



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA  
TERHADAP TINGKAT KEMAMPUAN MENGHAFAL TAHFIZH  
AL QURAN SISWA SMP ISLAM AL HILAL BEKASI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi  
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

Nama : **NADIAH NABILAH**

NPM : **2016510106**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
1441 H/2020 M**

## LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadiah Nabilah  
NPM : 2016510106  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Tutor Sebaya terhadap Tingkat Kemampuan Menghafal Tahfizh Al Quran Siswa SMP Islam Al Hilal Bekasi

dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian sumber rujukan. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan Undang-Undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Bekasi, 05 Jumadil Akhir 1441 H  
30 Januari 2020 M

Yang menyatakan,



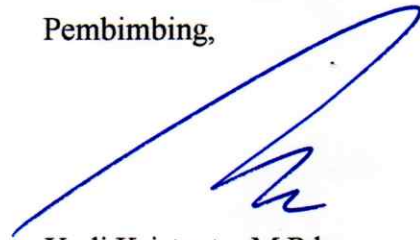
Nadiah Nabilah

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Tutor Sebaya terhadap Tingkat Kemampuan Menghafal Tahfiz Al Quran Siswa SMP Islam Al Hilal Bekasi”** yang disusun oleh **Nadiah Nabilah, Nomor Pokok Mahasiswa : 2016510106** Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Bekasi, 30 Januari 2020

Pembimbing,



Yudi Kristanto, M.Pd

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

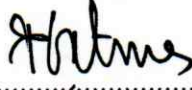




Skripsi yang berjudul : **Pengaruh Model Tutor Sebaya terhadap Tingkat Kemampuan Menghafal Tahfzih Al Quran Siswa SMP Islam Al Hilal Bekasi**, disusun oleh : **Nadiyah Nabilah**, Nomor Pokok Mahasiswa : **2016510106**. Telah diujikan pada hari/tanggal : **Jumat, 21 Februari 2020**, telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi **Pendidikan Agama Islam**.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H</u> Ketua	 .....	12/3/2020 .....
<u>Drs. Tajudin, M.A.</u> Sekretaris	 .....	12/3 2020 .....
<u>Yudi Kristanto, M.Pd.</u> Dosen Pembimbing	 .....	12/3/2020 .....
<u>Dra. Romlah, M.Pd</u> Anggota Penguji I	 .....	12/3 2020 .....
<u>Cecep M. Hermawan, M. Pd.</u> Anggota Penguji II	 .....	12/3 2020 .....



## **FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi 30 Januari 2020

**Nadiyah Nabilah**

2016510106

Pengaruh Model Tutor Sebaya terhadap Tingkat Kemampuan Menghafal Al Quran Siswa SMP Islam Al Hilal Bekasi

XII+72 halaman+17 lampiran

### **ABSTRAK**

Salah satu kendala yang dihadapi siswa dalam menghafal ayat-ayat Al Quran adalah belum digunakannya model pembelajaran yang tepat. Terdapat banyak pilihan model pembelajaran yang dapat dipergunakan para pendidik agar para siswa mampu memiliki kemampuan Al Quran sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya adalah model tutor sebaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model tutor sebaya terhadap tingkat kemampuan menghafal Al Quran siswa SMP Islam Al Hilal Bekasi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan metode eksperimen dan menggunakan desain *Post test only grup design*. Populasi target penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Al Hilal Bekasi yang berjumlah 288 siswa. Populasi terjangkau/kerangka sampel sejumlah 102 dari seluruh kelas VIII yang terdiri atas empat kelas. Sampel penelitian berjumlah 46 siswa dari dua kelas yaitu kelas VIII.3 dan VIII.4. Teknik pengumpulan data menggunakan tes lisan sebagai instrument utama. Teknik analisis data menggunakan *t-test*, yaitu membandingkan kedua variabel sama atau berbeda.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  0,677 dengan interpretasi tinggi, sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut sebesar 0,785 artinya Model Tutor Sebaya memberikan kontribusi terhadap Tingkat Kemampuan Menghafal Al Quran sebesar 78,5%, sisanya 21,5% ditentukan oleh faktor lain, pengaruhnya signifikan karena  $t_{hitung}$  (10,9) >  $t_{tabel}$  (1,6) pada taraf kesalahan sebesar 5%. Dengan kata lain semakin diterapkan Model Pembelajaran Tutor Sebaya semakin tinggi Tingkat Kemampuan Menghafal Tahfizh Al Quran. Dengan demikian secara statistik terjadi peningkatan yang signifikan pada Kemampuan Menghafal siswa kelas eksperimen. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh model tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al Quran.

**Kata kunci :** Model Tutor Sebaya, Tingkat Kemampuan Menghafal

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2020.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. Syaiful Bakhri, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Busahdiar M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Yudi Kristanto, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam proses bimbingan.
5. Agus Priatna, M.Pd., Selaku kepala sekolah SMP Islam Al Hilal Bekasi, beserta dewan guru yang telah membantu memberi izin tempat penelitian dan memberi dukungan data.
6. Siswa-siswi SMP Islam Al Hilal Bekasi, yang telah menjadi responden penelitian. Tanpa bantuan mereka mustahil proposal penelitian ini dapat diselesaikan.

7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Nurhakim S.E dan Ibu Dewi Lestari yang telah memberikan kasih sayang dan cintanya, dorongan moril dan materil, sehingga memperlancar keberhasilan studi penulis.
9. Kepada seluruh teman seperjuanganku PAI 7 2016 terutama kampus Bekasi, yang telah mensupport dan memberikan ide-ide dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Aamiin.

Bekasi, 05 Jumadil Akhir 1441 H  
30 Januari 2020 M

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS).....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Hasil Penelitian .....	6
G. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teoritis .....	8
1. Tingkat Kemampuan Menghafal.....	8
a. Pengertian Menghafal .....	8
b. Pengertian Tingkat Kemampuan Menghafal .....	9
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Kemampuan Menghafal .....	10
2. Al Quran.....	11
a. Pengertian Al Quran.....	11
b. Keutamaan Menghafal Al Quran .....	14
c. Kaidah Pendukung Menghafal Al Quran .....	17
3. Model Tutor Sebaya.....	18
a. Pengertian Model tutor Sebaya.....	18
b. Tehnik Pemilihan Tutor Sebaya.....	21
c. Langkah-langkah Model Tutor Sebaya .....	22
d. Keuntungan dan Kekurangan Model Tutor Sebaya .....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	24



C. Kerangka Berfikir .....	26
D. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III</b> <b>METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Metode Penelitian .....	30
D. Variabel Penelitian .....	32
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Instrumen Penelitian .....	34
H. Teknik Analisis data .....	40
I. Hipotesis Statistik .....	44
<b>BAB IV</b> <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	45
B. Pengujian Hipotesis .....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
<b>BAB V</b> <b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran-saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	71
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	93

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Design Penelitian .....	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Menghafal Al Quran .....	36
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	38
Tabel 3.5 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	39
Tabel 4.1 Distribusi Skor Kemampuan Menghafal Al Quran Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 4.2 Distribusi Skor Kemampuan Menghafal Al Quran Kelas Kontrol .....	53
Tabel 4.3 Pengujian Normalitas Lilifors.....	56
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Homogenitas Varians .....	57
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan $t_{hitung}$ Komparasi antara Kemampuan Menghafal Al Quran Model Tutor Sebaya ( $Y_1$ ) dengan Kemampuan Menghafal Al Quran tanpa Model Tutor Sebaya ( $Y_2$ ).....	59
Tabel 4.6 Hasil perhitungan Koefisien Korelasi antara Model Pembelajaran Tutor Sebaya X) dengan Tingkat Kemampuan Menghafal Al Quran Siswa Mata Pelajaran Tahfizh Al Quran Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi (Y)) .....	62
Tabel 4.7 Hasil perhitungan Uji Signifikasi diperoleh $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$ .....	63
Tabel 4.8 ANAVA Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{Y} = 4,85 + 0,88X$ .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Konsep Pembelajaran Model Tutor Sebaya .....	27
Gambar 4.1. Histogram Frekuensi Skor Kemampuan Menghafal Al Quran Kelas 8 Kelas Eksperimen.....	52
Gambar 4.2. Histogram Frekuensi Skor Kemampuan Menghafal Al Quran Kelas 8 Kelas Kontrol.....	54
Gambar 4.3. Diagram Pencar Persamaan Regresi $\hat{Y} = 4,85 + 0,88X$ .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Coba Validitas Instrumen .....	73
Lampiran 2. Data Penelitian Kelas Eksperimen.....	75
Lampiran 3. Tabel Distribusi Frekuensi dan Histogram Kelas Eksperimen .....	76
Lampiran 4. Data Penelitian Kelas Kontrol .....	77
Lampiran 5. Tabel Distribusi Frekuensi dan Histogram Kelas Kontrol .....	78
Lampiran 6. Deskripsi Data .....	79
Lampiran 7. Perhitungan Normalitas Kelas Eksperimen.....	80
Lampiran 8. Perhitungan Normalitas Kelas Kontrol .....	81
Lampiran 9. Perhitungan Homogenitas .....	82
Lampiran 10. Perhitungan Reliabilitas Kelas Eksperimen .....	83
Lampiran 11. Perhitungan Reliabilitas Kelas Kontrol .....	84
Lampiran 12. Uji Hipotesis (Uji T) .....	85
Lampiran 13. Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana .....	86
Lampiran 14. Soal Sebelum Uji Coba Eksperimen ( <i>Pre-Test</i> ) .....	88
Lampiran 15. Foto-foto Selama Penelitian .....	91



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril untuk mengelurkan manusia dari kegelapan dan kebodohan menuju cahaya Islam serta dapat membimbing umat islam ke jalan yang lurus. Al Quran juga merupakan sumber utama ajaran islam dan menjadi petunjuk jalan umat islam untuk meraih kesuksesan dalam kehidupan di dunia dan akhirat.<sup>1</sup>

Allah mewahyukan Al Quran kepada Nabi Muhammad SAW sebagai kitab yang paling sempurna dibandingkan dengan kitab-kitab lain yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul sebelumnya. Dengan turunnya Al Quran, maka sempurna lah nikmat dari Allah kepada Nabi Muhammad SAW beserta umatnya, sehingga akan memancarkan sinar kemuliaan keseluruh penjuru dunia.

Melihat hal tersebut, maka Al Quran sangatlah penting bagi seluruh umat islam di dunia ini karena Al Quran merupakan wahyu Allah yang mulia dan memberikan banyak hikmah dan manfaat bagi yang ingin mempelajarinya.

Oleh karena itu, umat islam memiliki tanggung jawab untuk melestarikan kesuciaan Al Quran dengan cara mempelajari, meyakini, dan

---

<sup>1</sup> Acep Hermawan, *'Ulumul Quran*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013) ,h.2.

mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya, bahkan Al Quran tersendiri akan dijaga kemurniannya sampai hari kiamat karena Allah sendiri yang akan menjaganya secara langsung.

Banyaknya orang yang menghafal Al Quran adalah salah satu cara untuk menjaga kemurniaan Al Quran dari generasi ke generasi yang tidak bisa dijumpai pada agama-agama lain yang mana pemeluknya banyak yang menghafal kitab sucinya. Nabi juga menggunakan metode hafalan, yang juga dipakai oleh para sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in dan generasi selanjutnya sampai sekarang.

Mengajarkan Al Quran hendaknya dimulai sejak dini, yakni sejak anak-anak dan remaja. Karena pada masa-masa tersebut adalah masa awal perkembangan manusia sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalam Al Quran akan tertanam kuat dalam dirinya dan akan menjadi tuntutan dan pedoman hidupnya di dunia. Selain itu, pembelajaran Al Quran yang dimulai sejak dini akan lebih mudah karena pikiran anak masih bersih dan ingatan anak masih kuat. Namun, pada kenyataannya usaha untuk menghafal Al Quran bukanlah hal yang mudah sehingga banyak siswa yang seringkali merasa kesulitan menghafal Al Quran.

Setiap orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan kepada anak-anaknya Al Quran sejak kecil. Pengajaran Al Quran mempunyai pengaruh yang sangat besar dan menanamkan aqidah yang kuat pada jiwa anak. Karena pentingnya membaca dan menghafal Al Quran. Maka sebagai orang tua hendaknya dapat memberikan perhatian kepada anak-anak dalam

kemampuan menghafal Al Quran dengan baik dan benar. Meskipun orang tua telah menyerahkan untuk membimbing anak kepada sekolah, tetapi bukan berarti semua itu diserahkan kepada sekolah. Sekolah mempunyai kemampuan yang terbatas, mempunyai waktu yang terbatas dan sekolah bukan menjamin segala-galanya. Orang tua dengan sendirinya menjadi pendidik atau pengajar bagi anaknya di rumah menjalankan tugasnya seharian itu.

Pada realitanya, terutama di rumah-rumah keluarga muslim semakin sepi dari bacaan ayat Al Quran. Hal ini disebabkan karena orang tua kurang memotivasi anaknya untuk menghafal Al Quran sehari-hari.<sup>2</sup> Banyak orang tua yang lebih sibuk dengan aktivitasnya dari pagi sampai malam, sehingga sulit untuk mengontrol anak-anaknya untuk menghafal Al Quran. Dampak dari kurangnya motivasi orang tua dalam menghafal Al Quran ini adalah kurangnya minat siswa dalam menghafal Al Quran dan kurangnya kemampuan menghafal siswa yang rendah, siswa merasa orang tuanya tidak menasehatinya jika tidak menghafal Al Quran.

Menghafal Al Quran dibutuhkan kesiapan yang matang, niat yang sungguh-sungguh dan ikhlas, konsentrasi penuh, serta keistiqamahan dalam menjalani prosesnya. Hal ini membuat siswa sering kali menyerah dalam mencapai target yang ditentukan sekolah tepat waktu yaitu lulus dengan menghafal 5 juz dari Al Quran.

---

<sup>2</sup> Marishi Mian, Koordinator Tahfizh Al Quran SMP Islam Al Hilal, *Wawancara Pribadi*, Bekasi, Jum'at, 16 Agustus 2019 pukul 10.15 WIB

Penerapan model yang sesuai merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat berbagai macam model salah satunya yaitu tutor sebaya. Adakalanya seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan-kawannya. Tutor sebaya merupakan model pembelajaran dengan sejumlah siswa yang terbagi menjadi beberapa kelompok dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam hal ini, siswa harus saling membantu bekerja sama dengan guru dalam memahami pelajaran.

Dalam menghafal Al Quran seorang guru harus menentukan model yang cocok dalam membantu hafalan peserta didik. Maka tutor sebaya juga bisa menjadi model pembelajaran yang sesuai dalam menghafal Al Quran. Anak bisa secara bersama-sama menghafal ayat tertentu, saling mendengarkan teman sekelompoknya dalam membaca Al Quran, juga saling membenarkan jika terdapat kesalahan. Kegiatan tersebut bisa menumbuhkan rasa semangat bagi anak. karena tidak bisa dipungkiri, rasa jenuh dan bosan selalu datang bagi para pelajar dan juga penghafal Al Quran.

Dalam proses belajar mengajar, model pembelajaran merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Seorang pendidik atau guru diharapkan memiliki berbagai teknik yang tepat dan memerlukan keahlian sendiri. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memilih model pembelajaran Al Quran. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dengan mudah dan menyenangkan adalah model pembelajaran tutor sebaya.



Berdasarkan pertimbangan yang telah diuraikan, peneliti berkeinginan untuk mencoba meneliti Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Tingkat Kemampuan Menghafal Al Quran Siswa SMP Islam Al-Hilal Bekasi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa merasa kesulitan dalam menghafal Al Quran.
2. Siswa kurang minat dalam menghafal Al Quran.
3. Orang tua kurang memotivasi siswa dalam menghafal Al Quran.
4. Kemampuan menghafal Al Quran siswa yang rendah.
5. Guru kurang tepat dalam menggunakan model pembelajaran.
6. Siswa merasa jenuh saat menghafal Al Quran.
7. Penggunaan model pembelajaran Tutor Sebaya yang belum maksimal.
8. Belum tercapainya target yang ditentukan sekolah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, agar penelitian ini fokus mengingat keterbatasan waktu serta tenaga peneliti, maka penelitian ini dapat dibatasi hanya melihat kepada:

1. Tingkat kemampuan menghafal Al Quran siswa SMP Islam Al Hilal Bekasi kelas kontrol
2. Tingkat kemampuan menghafal Al Quran siswa SMP Islam Al Hilal Bekasi kelas eksperimen

3. Pengaruh Model pembelajaran tutor sebaya terhadap tingkat kemampuan menghafal Al Quran siswa SMP Islam Al Hilal Bekasi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah,identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Seberapa tinggi tingkat kemampuan menghafal Al Quran siswa dengan model pembelajaran tutor sebaya?
2. Seberapa tinggi tingkat kemampuan menghafal Al Quran siswa yang tidak diberikan model pembelajaran tutor sebaya?
3. Apakah terdapat pengaruh model tutor sebaya terhadap tingkat kemampuan menghafal Al Quran?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap tingkat kemampuan menghafal Al Quran siswa SMP Islam Al Hilal Bekasi.

#### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai guna atau manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis, yaitu untuk menambah wawasan bagi penulis sendiri, referensi bagi mahasiswa FAI sebagai kontribusi kepada Universitas Muhammdiyah Jakarta dan bagi pembaca secara langsung tentang model pembelajaran tutor sebaya.

2. Secara praktis, yaitu untuk memberikan kontribusi pemikiran khususnya bagi para guru Tahfizh Al Quran dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan, Menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Hasil Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II. Landasan Teoritis, Menjelaskan tentang Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian

BAB III. Metodologi Penelitian, Menjelaskan tentang Tujuan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Tehnik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian , Teknik Analisis Data dan Hipotesis Penelitian.

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, Menjelaskan tentang Deskripsi Data, Pengujian Hiptotesis dan Interpretasi Hasil Penelitian

BAB V. Penutup, Menjelaskan tentang Kesimpulan dan saran

## **BAB II**

# **LANDASAN TEORISTIS, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS**

### **A. Landasan Teoristis**

#### **1. Tingkat Kemampuan Menghafal**

##### **a. Pengertian Menghafal**

Menghafal berasal dari kata “hafal” yang artinya “telah masuk dalam ingatan, dapat mengucapkan di luar kepala”.<sup>1</sup> Menurut Zuhairini dan Ghofir istilah menghafal adalah “suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya”.<sup>2</sup>

Menurut Abdul Muhid “menghafal berasal arti kata hafal yang berarti dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lainnya. Jika diberikan awalan “me-“ maka berarti berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Disini ada proses mengingat sesuatu hingga waktu yang tak tentu, tergantung tingkat hafalan sejauh mana seseorang dapat mempertahankan sesuatu yang diingat tersebut”.<sup>3</sup>

Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Bobbi “Menghafal adalah proses menyimpan data ke memori otak,

---

<sup>1</sup> Melly Taqdir Qodratillah, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrerian dan Kebudayaan, 2011), h. 152.

<sup>2</sup> Ahmad Warson Munawir, *Almunawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), h. 27.

<sup>3</sup> Abdul Muhid, *Psikolog Umum*, (Surabaya: Mitra Media Nusanta ra, 2013), h. 140.



kemampuan dalam berfikir, berimajiansi dan menyimpan informasi, serta mengeluarkan atau memanggil informasi kembali”.<sup>4</sup> Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah “Proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar.”<sup>5</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa menghafal adalah proses mengulang sesuatu, yang didapat dari membaca, atau mendengar informasi kedalam ingatan agar dapat diulang kembali.

#### **b. Pengertian Tingkat Kemampuan Menghafal**

Tingkat kemampuan adalah tolak ukur keberhasilan peserta didik untuk mengingat atau mengenal kembali terhadap materi-materi yang pernah dipelajari dan disampaikan dalam ingatan. Kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangannya. Menurut Munandar yang dikutip oleh Ahmad Susanto bahwa, “Kemampuan merupakan daya atau keinginan untuk melakukan sesuatu tindakan sebagai hasil pembawaan dan latihan”<sup>6</sup> Adapun menurut Munandar yang juga dikutip oleh Ahmad Susanto bahwa, “Kemampuan ialah potensi seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir serta dipermatang dengan adanya pembiasaan

---

<sup>4</sup> Bobbi De Potter, *Quantum Teaching*, Terj. Ary Nilandri, (Bandung: PT Mizan pustaka, 2010) h 148.

<sup>5</sup> Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*, (Yogyakarta: Press, 2000) h 86.

<sup>6</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h 97.

dan latihan, sehingga ia mampu melakukan sesuatu.”<sup>7</sup> Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Robin yang dikutip oleh Ahmad Susanto bahwa, “Kemampuan merupakan suatu kapasitas berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu.”<sup>8</sup>

Dalam kamus bahasa Indonesia kemampuan merupakan kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu yang dimilikinya.<sup>9</sup> Kemampuan juga merupakan potensi yang ada pada dalam diri seseorang, dimana potensi itu akan berkembang jika dilakukan latihan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, Tingkat Kemampuan menghafal Al Quran adalah Tolak ukur keberhasilan dan kesanggupan seseorang dalam menguasai ayat Al Quran dan diucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan dari pembelajaran tersebut.

### **c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Kemampuan Menghafal**

Kemampuan menghafal adalah kesanggupan seseorang dalam menguasai suatu keahlian yang digunakan untuk mengerjakan berbagai macam tugas dalam suatu pekerjaan dan diucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan dari

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 97

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 98

<sup>9</sup> Desy Anwar, *Kamus Lemkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia,2003), h 328.

pembelajaran tersebut. Berikut faktor-faktor yang memengaruhi hafalan seseorang antara lain:

- 1) Sifat seseorang, misalnya apakah dia seorang yang rajin atau yang malas, tidak mudah menyerah dan lain sebagainya.
- 2) Alam sekitar, yaitu lingkungan atau kondisi sekitar tempat seseorang menghafal.
- 3) Keadaan jasmani, seperti kondisi kesehatan
- 4) Keadaan rohani (jiwa)
- 5) Usia seorang saat menghafal<sup>10</sup>

Pada dasarnya kemampuan menghafal seseorang ditentukan oleh faktor-faktor di atas, termasuk dalam menghafal materi guru juga perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut sehingga siswa menghafal dengan baik.

## **2. Al-Quran**

### **a. Pengertian Al-Quran**

Setiap umat Islam seharusnya memiliki impian, impian untuk menjadi hafizh Al Quran atau penghafal Al Quran, yang merupakan cita-cita mulia karena dengannya akan termasuk penjaga risalah suci yakni Al Quran di bumi Allah. Orang-orang yang mempelajari, membaca atau menghafal Al Quran merupakan orang-

---

<sup>10</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Depok:PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 103

orang pilihan yang memang ditunjuk oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al Quran. Sebagaimana dijelaskan dalam Firman Allah Q.S. Fathir ayat 32 sebagai berikut:

(ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بإِذْنِ اللَّهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ﴿٣٢﴾ (فاطر: ٣٢)

Artinya:

*“Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.”* [Fatir:32]

11

Penghafal Al Quran mendapat dua keistimewaan sekaligus yaitu keistimewaan dunia dan keistimewaan akhirat. Keistimewaan dunia antara lain mendapatkan nikmat rabbani yang mendatangkan kebaikan, keberkahan, dan rahmat bagi para penghafal Al Quran. Adapun keistimewaan akhirat salah satunya adalah kedua orang tua diberi kemuliaan. Hal tersebutlah yang menumbuhkan visi, motivasi dan semangat besar besar bagi para orang tua untuk mendidik anak menghafal Al Qauran sejak dini.

---

<sup>11</sup> Departemen Agama, *Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfiroh Pustaka, 2006), h.438.

Dari pemaparan diatas berikut ini akan dijelaskan tentang pengertian Al Quran menurut para ahli.

Kata Al-Qur'an menurut bahasa mempunyai arti yang bermacam-macam, salah satunya adalah bacaan atau sesuatu yang harus di baca, dipelajari.<sup>12</sup> Adapun menurut istilah para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi terhadap Al-Qur'an.

Menurut Ali As-shabuni yang dikutip oleh Muhammad Amin Suma bahwa "Al Quran ialah Kalam Allah yang memiliki mukjizat, diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan melalui perantara malaikat Jibril, ditulis dalam berbagai mushaf, dinukilkan kepada kita dengan cara tawaut(mutawatir), yang dianggap ibadah dengan membacanya, dimulai dengan surat Al Fatihah dan ditutup dengan Surat An Nas"<sup>13</sup> Adapun menurut Afif Abd Al Fattah yang juga dikutip oleh Muhammad Amin Suma bahwa, "Al Quran ialah wahyu Allah yang diturunkan kepada Rasul-Nya, penutup para Nabi yang dinukilkan daripadanya dengan penukilan mutawatir nazham/lafal maupun maknanya, dan merupakan kitab samawi yang paling akhir penurunannya."<sup>14</sup>

Menurut Subhi As-Shalih yang dikutip oleh Ridhoul Wahidi dan Rofiul Wahyudi bahwa, "Al Quran merupakan firman Allah

---

<sup>12</sup> Aminudin, et. all., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 45.

<sup>13</sup> Muhammad Amin Suma, *Ulumul Quran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 20014), Cet. Ke-2, h.23.

<sup>14</sup> *Ibid.*

sebagai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang dituliskan dalam mushad dan dinukilkan kepada kita secara mutawatir dan memacanya bernilai ibadah.”<sup>15</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Al Quran yaitu Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa sallam dalam bahasa Arab yang dinukilkan kepada generasi sesudahnya secara mutawatir, tertulis dalam mushaf, membacanya merupakan ibadah, dimulai dari surat Al-Fatihah diakhiri dengan surat An-Nas.

#### **b. Keutamaan Menghafal Al Quran**

Sesungguhnya orang yang telah memahami nilai suatu perkara akan berkorban untuk mendapatkannya. Manusia, biasanya mau mencurahkan segenap kekuatan untuk meraih pekerjaan-pekerjaan duniawi tertentu, karena mereka paham akan nilai pekerjaan tersebut serta melimpahnya keuntungan materi di balik pekerjaan itu.

Begitu pula amal akhirat. Semakin kita memahami nilai suatu amalan, maka akan semakin besar pula perhatian kita terhadapnya. Orang yang telah memahami keutamaan shalat malam secara mendetail tidak akan sama dengan orang yang hanya mengenal keutamaannya sebagai sesuatu yang baik semata. Orang

---

<sup>15</sup> Rofiul Wahyudi dan Ridhaul Wahidi, *Metode Cepat Hafal Al Quran Mesti Sibuk Kuliah*, (Klaten: Semesta Hikmah, 2017), h. 3.

yang paham akan keutamaan shalat berjamaah dengan pemahaman yang sempurna tidak akan sama dengan orang yang hanya mengetahui keutamaannya sebagai perkara yang baik saja. Begitu pula orang yang paham akan keutamaan Al Quran secara rinci, tidak akan sama dengan orang yang memahaminya secara global.

Menurut Ridhoul Wahidi dan Rofiul Wahyudi, diantara manfaat menghafal Al Quran adalah: <sup>16</sup>

- 1) Jika disertai dengan amal sholeh dan keikhlasan, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat
- 2) Orang yang menghafal Al Quran akan mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu para penghafal Al Quran lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena banyak letihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lainnya.
- 3) Menghafal Al Quran merupakan bahtera ilmu, karena akan mendorong seseorang yang hafal Al Quran untuk berprestasi lebih tinggi daripada teman-temannya yang tidak hafal Al Quran, sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 15-16.

- 4) Penghafal Al Quran memiliki identitas yang baik, akhlak, dan perilaku yang baik.
- 5) Penghafal Al Quran mempunyai kemampuan mengeluarkan fonetik Arab dari landasannya secara alami, sehingga bisa fasih berbicara dan ucapannya benar.
- 6) Jika penghafal Al Quran mampu menguasai arti kalimat-kalimat di dalam Al Quran, berarti ia telah banyak menguasai arti kosakata bahasa Arab, seakan-akan ia telah menghafalkan sebuah kamus bahasa Arab.
- 7) Dalam Al Quran banyak sekali kata-kata bijak (hikmah) yang sangat bermanfaat dalam kehidupan. Dengan menghafal Al Quran, seseorang akan banyak menghafalkan kata-kata tersebut.
- 8) Bahasa dan uslub (susunan kalimat) Al Quran sangatlah memikat dan mengandung sastra Arab yang tinggi. Seorang penghafal Al Quran yang mampu menyerap wahana sastranya, akan mendapatkan dzauq adabi (rasa sastra) yang tinggi. Hal ini bisa bermanfaat dalam menikmati sastra Al Quran yang akan menggugah jiwa, sesuatu yang tak mampu dinikmati oleh orang lain
- 9) Dalam Al Quran banyak sekali contoh-contoh yang berkenaan dengan ilmu Nahwu dan Sharaf. Seorang penghafal Al Quran



akan dengan cepat menghadirkan dalil-dalil dari ayat Al Quran untuk suatu kaidah dalam ilmu Nahwu dan Sharaf

10) Dalam Al Quran banyak sekali ayat-ayat hukum. Seorang penghafal Al Quran akan dengan cepat pula menghadirkan ayat-ayat hukum yang ia perlukan dalam menjawab satu persoalan hukum

11) Seorang penghafal Al Quran setiap waktu akan selalu memutar otaknya agar hafalan Al Qurannya tidak lupa. Hal ini akan menjadikan hafalannya kuat. Ia akan terbiasa menyimpan memori dalam ingatannya.

### c. **Kaidah Pendukung Menghafal Al Quran**

Menghafal Al Quran adalah tugas yang sangat agung, di dalam ajaran islam para penghafal Al Quran ini diutamakan daripada yang lainnya dalam hal memberikan fatwa, musyawarah, serta meminta pendapat dan pandangan. Tugas menghafal Al Quran bukanlah tugas yang mudah dan sederhana, serta bias dilakukan orang tanpa meluangkan waktu khusus, kesanggupan, dan keseriusan.

Menurut Sarwendi Hasibuan, kaidah pokok dalam menghafal Al Quran adalah:<sup>17</sup>

1) Niat Ikhlash.

---

<sup>17</sup> Sarwendi Hasibuan dan Arif Mahmudi, *Cara Cerdas Menghafal Al Quran*, (Solo: Aqwam, 2007), h.55-83.

- 2) Tekad kuat dan bulat.
- 3) Memahami besarnya ganjaran.
- 4) Mengamalkan yang dihafalkan.
- 5) Membentengi diri dari perbuatan dosa.
- 6) Memperbanyak berdoa.
- 7) Memahami makna ayat.
- 8) Menguasai Ilmu tajwid.
- 9) Sering mengulang-ulang bacaan.
- 10) Melakukan sholat dengan membaca ayat yang dihafalkan.

### **3. Model Tutor Sebaya**

#### **a. Pengertian Model Tutor Sebaya**

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu kepada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan yang didalamnya meliputi tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam pembelajaran dan pengelolaan kelas.<sup>18</sup>

Menurut Mulyani Sumantri yang dikutip oleh Darmadi, bahwa " Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan

---

<sup>18</sup> Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Sleman: Dee Publish), h. 42

pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar.”<sup>19</sup>

Menurut Ratno Harsanto bahwa, “Model tutor sebaya adalah bimbingan atau bantuan yang diberikan kepada orang lain dengan umur yang sebaya”.<sup>20</sup>

Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Darmadi bahwa, “Tutor Sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya”.<sup>21</sup> Sementara menurut Dedi Supriyadi yang juga dikutip oleh Darmadi bahwa, “Tutor Sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.”<sup>22</sup>

Belajar bersama dalam kelompok dengan tutor sebaya merupakan salah satu ciri pembelajaran berbasis kompetensi, melalui kegiatan berinteraksi dan komunikasi, siswa menjadi aktif belajar, mereka menjadi efektif. Kerjasama dalam kelompok dengan tutor sebaya dapat dikaitkan dengan nilai sehingga kerjasama makin intensif dan siswa dapat mencapai kompetensinya. Dipandang dari

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h.43.

<sup>20</sup> Ratno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), h. 43

<sup>21</sup> Darmadi, *Op.cit.*, h.391.

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 391.

tingkat partisipasi aktif siswa, keuntungan belajar secara berkelompok dengan tutor sebaya mempunyai tingkat partisipasi aktif siswa lebih tinggi

Model tutor sebaya merupakan bagian dari *cooperative learning* atau belajar bersama. Dalam model ini siswa yang kurang mampu dibantu belajar oleh teman-temannya sendiri yang lebih mampu dalam suatu kelompok. Bentuknya adalah satu tutor membimbing satu teman, atau satu tutor membimbing satu teman dalam satu kelompok. Dari banyak pengalaman model *peer tutoring* lebih jalan dari pada tutor oleh seorang guru karena situasi siswa dengan tutor lebih dekat, sedangkan dengan guru agak jauh. Cara pikir teman dan cara penjelasan teman biasanya lebih mudah ditangkap dan tidak menakutkan.

Menurut Thomson proses belajar tidak harus berasal dari guru ke siswa, melainkan dapat juga siswa saling mengajar sesama siswa lainnya. Bahkan Anita Lie menyatakan bahwa pengajaran oleh rekan sebaya (tutor sebaya) ternyata lebih efektif dari pada pengajaran oleh guru. Hal ini disebabkan latar belakang, pengalaman semata) para siswa mirip satu dengan lainnya dibanding dengan skemata guru.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa model tutor sebaya adalah adalah cara yang

---

<sup>23</sup> Anita Lie Hidayati, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 87

digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dimana sumber belajar dalam model pembelajaran ini ialah teman sebaya yang lebih pandai, yang pemanfaatannya diharapkan dapat memberikan bantuan belajar kepada teman-temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

#### **b. Tehnik Pemilihan Tutor Sebaya**

Untuk menentukan siapa yang akan dijadikan tutor, menurut Suharsimi Arikunto seorang tutor belum tentu siswa yang paling pandai, yang penting diperhatikan tutor tersebut adalah:<sup>24</sup>

- 1) Dapat diterima atau disetujui oleh siswa yang mendapat program perbaikan sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya.
- 2) Dapat menerangkan bahan-bahan materi yang dibutuhkan siswa yang berkesulitan
- 3) Tidak tinggi hati atau keras hati terhadap sesama teman.
- 4) Mempunyai daya kreatifitas yang cukup untuk memberikan bimbingan kepada temannya.

#### **c. Langkah-langkah Model Tutor Sebaya**

Dalam pelaksanaan penggunaan model tutor sebaya idealnya adalah memilih siswa yang memiliki kemampuan lebih

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arkunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta: Rajawali, 2002), h. 62

dibandingkan dengan teman-teman yang dibimbingnya kemudian dapat melanjutkan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Pilihlah materi dan bagi dalam sub-sub materi
- 2) Guru membentuk kelompok siswa secara heterogen sebanyak sub-sub materi. Siswa yang pandai tersebar dalam setiap kelompok dan bertindak sebagai tutor sebaya.
- 3) Masing-masing kelompok mempelajari materi itu dengan dipandu siswa yang pandai.
- 4) Beri waktu yang cukup untuk persiapan baik di dalam kelas maupun luar kelas
- 5) Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru tetap sebagai narasumber.
- 6) Berilah kesimpulan dan klarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan.<sup>25</sup>

#### **d. Keuntungan dan Kekurangan Metode Tutor Sebaya**

Beberapa studi menemukan bahwa penggunaan model pemebelajaran menunjukkan bahwa sumber belajar tidak selalu guru, melainkan teman dari kelas yang lebih tinggi, teman sekelas, atau keluarga di rumah. Selain itu model tutor sebaya memiliki beberapa keuntungan, antara lain:

---

<sup>25</sup> Darmadi, *Op. cit.*, h. 394.

- 1) Tutoring sebaya menghilangkan ketakutan yang sering disebabkan oleh perbedaan umur, status, dan latar belakang antara siswa dengan guru. Antar siswa lebih mudah kerjasama dan komunikasi.
- 2) Lebih mungkin terjadi pembelajaran personal antara teman dengan teman
- 3) Si Tutor sendiri akan mendapatkan pengertian lebih dalam dan menaikkan harga dirinya.

Namun, disamping keuntungan tersebut, ada kekurangan atau kesulitan dalam melaksanakan tutoring, karena:<sup>26</sup>

- 1) Siswa yang dibantu sering belajar kurang serius, karena hanya berhadapan dengan kawannya, sehingga hasilnya kurang memuaskan.
- 2) Ada beberapa anak yang malu bertanya, karena takut rahasianya diketahui oleh kawannya.
- 3) Perbedaan gender antar siswa juga menjadi penghambat dalam pelaksanaan metode tutor sebaya
- 4) Bagi guru sukar untuk menentukan tutor yang tepat bagi seorang atau beberapa orang siswa yang harus dibimbing.
- 5) Tidak semua siswa yang pandai atau cepat waktu belajarnya dapat mengerjakannya kembali kepada teman-temannya.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, h. 397.

<sup>27</sup> Dwi Reni Oktariani, "Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 2 Yogyakarta" dalam Skripsi Fakultas Ilmu Pengetahuan, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017), h. 25-26.

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung dan membantu penelitian tentang adakah “Pengaruh Model Tutor Sebaya terhadap Tingkat Kemampuan Menghafal Al Quran Siswa di SMP Islam Al Hilal Bekasi”, penulis mencoba menggali informasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan untuk membandingkan masalah-masalah yang diteliti, baik dalam segi khusus metode maupun objek yang diteliti juga sebagai referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang serupa dengan waktu dan tempat yang berbeda. Referensi tersebut juga berguna sebagai acuan dan perbandingan penelitian yang dilakukan peneliti untuk mendapat hasil yang dituju.

Fitriyah (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Motivasi dan Hasil Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas X MAN 2 Bekasi”. Berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil kemampuan yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan hasil (*sig.2-tailed*) 0,98 untuk data *pretes* dan (*sig.2-tailed*) 0,001 untuk data *posttes*.<sup>28</sup>

Penelitian Utami (2012) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Menghafal Surat Pendek Siswa Kelas VI SD

---

<sup>28</sup> Fitriyah, “Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Motivasi dan Hasil Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas X MAN 2 Bekasi” dalam Skripsi Fakultas Agama Islam, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2015), h. V.



Al Hidayah Sleman”. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil menghafal siswa yaitu rata-rata nilai siswa yang mengikuti pembelajaran tutor sebaya lebih tinggi dari rata-rata nilai siswa yang mengikuti pembelajaran klasikal.<sup>29</sup>

Penelitian Lisnati Retno Wulan dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Tutor Sebaya dalam membantu mempermudah Membaca Al Quran Kelas VII SMP Negeri 3 Sleman”. Dalam penelitian ini bahwa hasil dari pembelajaran Al Quran dengan menggunakan model tutor sebaya mengalami peningkatan yang baik. Peningkatan tersebut adalah siswa dapat mencapai target yang telah ditentukan sekolah.<sup>30</sup>

Berdasarkan penelitian di atas, maka persamaan pada penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran tutor sebaya dan berpengaruh terhadap kemampuan menghafal siswa. Adapun perbedaan antara penelitian di atas yaitu populasi dan sampel penelitian. Namun, pada penelitian ini peneliti menggunakan model tutor sebaya, agar mampu mengetahui sejauh mana model pembelajaran tutor sebaya dapat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan menghafal Al Quran.

---

<sup>29</sup>Utami, “Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Menghafal Surat Pendek Siswa Kelas VI SD Al Hidayah Sleman” dalam Skripsi Fakultas Agama Islam, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2012), h. IV.

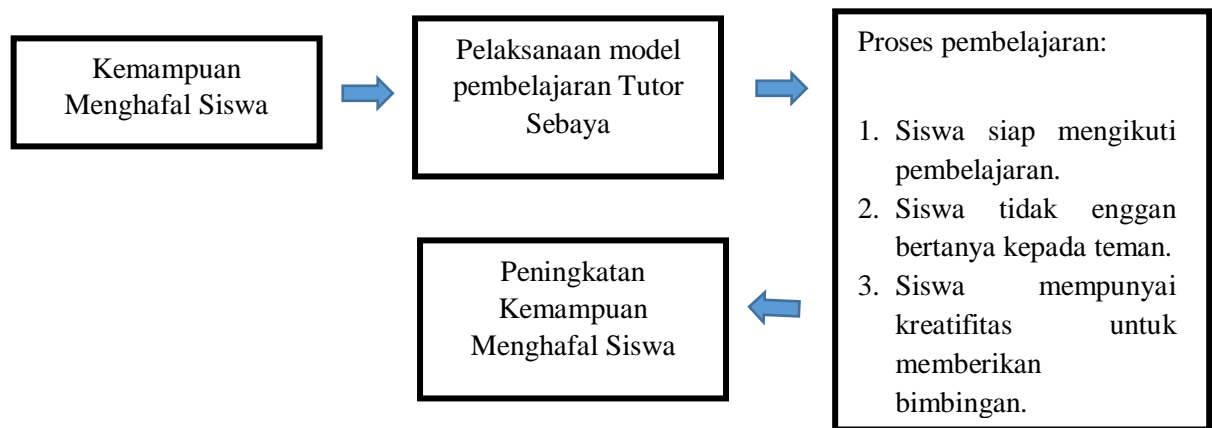
<sup>30</sup>Lisnati Retno Wulan, “Pengaruh Penggunaan Model Tutor Sebaya dalam membantu mempermudah Membaca Al Quran Kelas VII SMP Negeri 3 Sleman”, (Salatiga: IAIN, 2018), h. V.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh, siswa SMP Islam Al Hilal Bekasi masih memiliki semangat yang relatif rendah dalam mengikuti pelajaran Tahfizhul Quran. Dalam hal ini disebabkan oleh anggapan umum yang menyatakan bahwa menghafal Al-Quran adalah pelajaran yang sulit dan menjenuhkan. Hal ini diperparah oleh kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang masih kurang atau menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga anak lebih tertarik untuk menghafal Al Quran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis mencoba menerangkan model pembelajaran berupa Tutor Sebaya dengan harapan dapat meningkatkan hasil kemampuan menghafal Al Quran siswa SMP Islam Al Hilal. Dari percobaan tersebut penulis mendapatkan hasil bahwa metode pembelajaran Tutor Sebaya memiliki dampak positif terhadap hasil kemampuan menghafal siswa, hal ini ditandai dengan meningkatnya nilai dan kelancaran hafalan siswa tersebut setelah diterapkan model pembelajaran berupa Tutor Sebaya.

Dari hasil penelitian tersebut maka diduga terdapat pengaruh antara variabel X (model pembelajaran Tutor Sebaya) terhadap variabel Y (kemampuan menghafal Al- Quran).



**Gambar 2.1**

**Peta Konsep Pembelajaran Model Tutor Sebaya**

**D. Hipotesis Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, hipotesis diperlukan untuk memprediksi kemungkinan hasil yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian itu. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dimunculkan pada penelitian. Dalam penelitian ini yang dilakukan terhadap siswa SMP Islam Al Hilal hipotesisnya dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara metode tutor sebaya terhadap hasil kemampuan menghafal Al Quran.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan menghafal Al Quran siswa kelas eksperimen.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan menghafal Al Quran siswa kelas kontrol.
3. Untuk mengetahui pengaruh model tutor sebaya terhadap tingkat kemampuan menghafal Tahfizh Al Quran.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di SMP Islam Al Hilal dengan alamat Jalan Makrik no. 86 Rawalumbu, Bekasi Timur. Alasan penulis memilih tempat ini karena ketika penulis sebagai guru disekolah tersebut, penulis banyak menemukan kemampuan menghafal Al Quran siswa mengalami penurunan nilai untuk mata pelajaran Tahfizh Al Quran.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penyusunan penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2019 sampai dengan bulan Februari 2020.



### C. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan metode eksperimen dan mengaplikasikan metode penelitian *Postest Only Group Design*. Dalam desain eksperimen sederhana terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Satu kelompok bertindak sebagai kelompok kontrol dan kelompok lain bertindak sebagai kelompok eksperimen. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen, sedangkan yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Kemudian pada kurun waktu yang telah ditentukan kelompok eksperimen tersebut diberi perlakuan. Setelah perlakuan selesai, dilakukan pengukuran terhadap kedua kelompok. Perbandingan hasil antara kedua kelompok menunjukkan efek dari perlakuan yang telah diberikan. Kelompok kontrol berfungsi sebagai pembanding dengan kelompok eksperimen yang telah diberikan perlakuan selama kurun waktu tertentu.<sup>1</sup> Pengaruh adanya perlakuan adalah ( $R_1 : R_2$ ). Model desainnya sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Design Penelitian *post test only group design***

<b>Kelompok</b>	<b><i>Treatment</i></b>	<b><i>Post Test</i></b>
<b>Kelas kontrol</b>	Y	R <sub>1</sub>
<b>Kelas eksperimen</b>	X	R <sub>2</sub>

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.7.

Keterangan:

- $R_1$  : Hasil Test Hafalan Al Quran kelas kontrol
- X : Perlakuan (*treatment*) yang diberikan (model tutor sebaya)
- Y : Perlakuan (*treatment*) yang diberikan model klasikal
- $R_2$  : Hasil post test hafalan Al Quran kelas eksperimen

Efektifitas atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terkait, dilihat dari perbedaan skor post-test dari kelompok eksperimen ( $R_1$ ) dan kelompok control ( $R_2$ ). Apabila terdapat perbedaan skor antara kedua kelompok, dimana skor pada kelompok eksperimen ( $R_1$ ) lebih tinggi dibandingkan dengan skor pada kelompok control ( $R_2$ ), maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan mempunyai pengaruh atau efektif terhadap perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Dalam peneltitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, dengan memakai *t-test*. Apabila terdapat perbedaan yang signifikan antara dikelompok eksperimen dan kelompok control, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.60

#### D. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger (1973) yang dikutip oleh Sugiyono, “Variabel adalah konstruk (constructs atau sifat yang akan dipelajari, dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variable dapat dikatakan suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*Different Values*)<sup>3</sup>. Dengan demikian variable itu merupakan suatu yang bervariasi.

Secara teoritis variable dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain atau obyek dengan obyek yang lain<sup>4</sup>.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa variable adalah sifat atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)<sup>5</sup>. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajarantutor sebaya yang diberi symbol (X).
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang menjadi akibat atau dalam suatu penelitian eksperimen disebut variabel respons. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan menghafal yang diberi simbol (Y).

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.3.

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> *Ibid.*, h.4.



## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Al Hilal yang berjumlah 288 siswa. Populasi terjangkau sejumlah 102 siswa yang mencakup empat kelas yaitu kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, dan VIII.4.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>7</sup>. Sampel mempresentasikan populasi yang ada, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Non Probability Sampling* adalah teknik adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi terjangkau sebagai sampe<sup>8</sup>.

Dalam penelitian ini sampel diambil dari populasi terjangkau sebanyak 2 kelas. Kelas VIII.3 dengan jumlah 23 siswa yang terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.4 dengan jumlah 23 siswa terpilih sebagai kelas kontrol. Maka total sampel berjumlah 46 siswa.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h.117.

<sup>7</sup> *Ibid.*, h.118.

<sup>8</sup> *Ibid.*, h.124.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Analisa data yang tepat membutuhkan data yang akurat dan valid maka dilakukan tes yang diberikan ketika materi (ayat-ayat) telah disampaikan kepada siswa dan proses pembelajaran sudah berlangsung. Dalam tes terdapat pertanyaan yang harus diselesaikan oleh siswa guna mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Peneliti menyusun soal latihan berupa tes lisan untuk mengetahui pengaruh tingkat kemampuan menghafal dalam menguasai ayat Al Quran setelah guru menerapkan model pembelajaran Tutor Sebaya.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan adalah tes hasil menghafal Al Quran siswa, yaitu untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai hafalan yang telah dihafalkan. Adapun bentuk instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes lisan pada konsep penguasaan hafalan dari kelancaran dan kefasihan sebanyak 20 soal. Soal-soal mengacu kepada ranah kognitif yang meliputi: ingatan (C1) Data yang digunakan untuk hasil kemampuan menghafal Al Quran adalah nilai kelompok 1 dan kelompok 2 yang diambil setelah kedua kelompok diberikan perlakuan dengan cara memberikan instrumen tes yang sama.

### **1. Definisi Konseptual**

Hasil kemampuan menghafal Al Quran dapat didefinisikan secara konseptual sebagai kecakapan memelihara atau menjaga Al Quran sebagai wahyu Allah melalui proses meresapkan lafaz-lafaz

ayat Al Quran sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Al Quran ke dalam pikiran agar bisa mengingat dan melafalkannya kembali tanpa melihat mushaf atau tulisan. Dan kemampuan menghafal tersebut dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu: kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan fashahah.

## **2. Definisi Operasional**

Hasil kemampuan menghafal Al Quran dapat didefinisikan secara operasional sebagai suatu pencapaian yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran. Hasil menghafal seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam menghafal ayat yang dinyatakan dalam bentuk nilai dalam pelajaran tersebut setelah mengalami proses yang diukur dengan menggunakan instrumen test dengan pembobotan 5 dan 1 (5 jika benar dari kelancaran, mad, tajwid dan makhraj, 4 jika terdapat sedikit kesalahan dari kelancaran, mad, tajwid dan makhraj, 3-2 bila masih terdapat sedikit benar, 1 jika salah dan 0 bila tidak dapat menjawab).

## **3. Kisi-kisi Instrumen**

KD :

- 4.1. Menghafal setengah kedua juz 29 (Q.S. Al Jiin – Q.S.Al Mulk) dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid.
- 4.1.2 Menunjukkan hafalan juz 29 (Q.S. Al Jiin – Q.S.Al Mulk) dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Menghafal Al Quran**

<b>Indikator</b>	<b>Jenjang Kognitif dan Nomor Butir Soal</b>	<b>Jumlah butir Soal</b>
	<b>C1</b>	
Menghafal ayat Al Quran dengan baik dan benar tanpa melihat Al Quran	1-20	20
Melanjutkan penggalan bacaan ayat Al Quran dengan benar		
Melafalkan ayat Al Quran secara urut dan sesuai dengan hukum tajwid (Mad, Hukum mim dan nun mati, makroj)		
<b>Jumlah</b>		20
<u>SKOR</u>	MAX : 100 MIN : <u>75</u>	

#### 4. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada tahap uji coba dengan menguji validitas butir soal dan menghitung reliabilitas.

##### a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau

keshahihan suatu instrumen. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukurnya yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dipakai sebagai alat ukur tersebut. Selain itu alat ukur juga memiliki kecermatan yang tinggi yaitu kecermatan dalam mendeteksi perbedaan-perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.

Untuk mengetahui sejauh mana kevalidan alat ukur, dilakukan perhitungan harga korelasi setiap butir alat ukur dengan menggunakan rumus Pearson/Product Moment dengan menghitung harga korelasi dengan menggunakan Ms. Excel yaitu setiap butir alat ukur dihitung dengan rumus Pearson Product Moment.

$$r_{it} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{it}$  = koefisien korelasi product moment

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian skor variabel x dan skor variabel y

$\sum X$  = jumlah skor variabel x

$\sum Y$  = jumlah skor variabel y

$N$  = jumlah subjek

Untuk mengetahui valid atau tidaknya soal, maka  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1.  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir item tidak valid
2.  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir item valid

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Indeks Korelasi (r)	Interpretasi
Antara 0,800 - 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,799	Tinggi
Antara 0,400 – 0,599	Cukup tinggi
Antara 0,200 – 0,399	Rendah
Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat yang memberikan hasil tetap sama (konsisten, ajeg). Tinggi rendahnya reabilitas secara *empiric* oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur dari dua alat yang paralel berarti konsistensi antara keduanya semakin baik. Jika skor yang digunakan untuk mengukur signifikansi dari dua kelompok, maka koefisien reliabilitas 0,65 sudah memberikan kontribusi keputusan. Tetapi jika skor digunakan untuk membandingkan penampilan individu yang berbeda maka koefisien reliabilitas paling tidak 0,85.

Dalam mengetahui reliable atau tidak, maka digunakan rumus *Alpha Crobach*. Rumus *Alpha Crobach* digunakan untuk mencari reabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0 dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$R_{11}$  = Reliabilitas instrumen atau koefisien alfa

$k$  = Banyaknya butir soal yang valid

$\sum \alpha_b^2$  = Jumlah varians butir soal

$\alpha_t^2$  = Varians soal

**Tabel 3.5**  
**Klasifikasi Koefisien Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang / Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba instrumen validitas terhadap 20 butir soal adalah sebanyak 13 butir soal dinyatakan valid dengan indeks korelasi 0,600 – 0,799 dan mendapatkan

interpretasi tinggi. Sebanyak 7 soal lainnya dinyatakan drop dikarenakan indeks korelasi di bawah  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,444.

Berdasarkan hasil uji coba instrument reliabilitas 13 soal yang dinyatakan valid tersebut juga dinyatakan reliable dengan koefisien reliabilitas 0,61 dan mendapatkan interpretasi tinggi.

## H. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

### 1. Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat analisis dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya seperti homogenitas untuk uji perbedaan (komparatif), normalitas dan linieritas untuk uji korelasi dan regresi.<sup>9</sup>

#### a. Normalitas (Uji Lilifors)

Normalitas sebaran data menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya. Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subjek/objek penelitian pendidikan, yaitu berkenaan dengan kemampuan kelompoknya.

---

<sup>9</sup> Riduwan, *Rumus dan Data dalam analisis Data Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2016) h.119.



## 1) Pengertian

Uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik (*statistik inferensial*).<sup>10</sup>

## 2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung normalitas adalah Liliefors dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

$$L_h = F_{(Z_i)} - S_{(Z_i)}$$

Keterangan:  $F_{(Z_i)}$  = merupakan peluang angka

baku  $S_{(Z_i)}$  = merupakan proporsi

angka baku  $L_h$  = Nilai L

hitung/Observasi

## 3) Langkah-langkah

- a. Menghitung nilai rata – rata dan simpangan bakunya.
- b. Susunlah data dari yang terkecil sampai data terbesar pada tabel
- c. Mengubah nilai x pada nilai z
- d. Menghitung luas z dengan menggunakan tabel z
- e. Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut
- f. Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi
- g. Menentukan luas maksimum ( $L_{maks}$ ) sebagai Lhitung
- h. Menentukan luas tabel Lilliefors ( $L_{tabel}$ ) ;( $L_{tabel}$ ) =  $L\alpha (n-1)$

---

<sup>10</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. IX, h.189.

#### 4) Kriteria Pengujian

$L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data berasal dari distribusi normal

$L_{tabel} > L_{hitung}$  maka data berasal dari distribusi tidak normal

#### b. Homogenitas (Uji F)

##### 1) Pengertian

Homogenitas adalah data yang dibandingkan (dikomparasikan) sejenis (bersifat homogen), maka perlu uji homogenitas.<sup>11</sup> Uji Homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (varians). Pengujian ini sebagai uji prasyarat berikutnya sebelum penggunaan teknik analisis. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberi keyakinan apakah varians variabel terikat (y) pada setiap skor variabel bebas x bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogen yang perlu dilakukan ialah membandingkan varians variabel x terhadap variabel y secara berpasangan.

##### 2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menguji homogenitas adalah dengan rumus Uji Fisher.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:  $S_1^2$  = Varians terbesar  
 $S_2^2$  = Varians terkecil

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h.184

### 3) Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus Uji bartlet ialah:

Jika :  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , tidak homogen

Jika :  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , homogen

## 2. Uji Hipotesis

### a. Tehnik Analisis Uji T

#### 1) Pengertian

Uji T ini terdapat perbandingan, tujuan dari uji T ini adalah untuk membandingkan apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda.<sup>12</sup>

#### 2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk uji hipotesis dengan menggunakan Uji T dua sampel.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:  $r$  = Korelasi antara dua sampel

$\bar{X}_1$  = Rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$  = Rata-rata sampel 2

$S_1$  = Simpangan baku sampel 1

$S_2$  = Simpangan baku sampel 2

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, h.213

$S_1^2 =$  Varian sampel 1

$S_2^2 =$  Varian sampel 2

n = Banyaknya Sampel

r = Korelasi *Product Moment Pearson*

Kriteria Pengujian :

$t_h > t_t$  : Terdapat perbedaan antara variabel X dan variabel Y

$t_h \leq t_t$  : Tidak terdapat perbedaan antara variabel X dan variabel Y

## I. Hipotesis Statistik

Dalam sebuah penelitian, hipotesis diperlukan untuk memprediksi kemungkinan hasil yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian itu. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dimunculkan pada penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan terhadap siswa Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi hipotesisnya dinyatakan bahwa :

$H_0 : \rho = 0$

Tidak terdapat pengaruh antara Model Tutor Sebaya terhadap Tingkat kemampuan menghafal Tahfiz Al Quran Siswa Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi.

$H_1 : \rho \neq 0$

Terdapat pengaruh positif antara Model Tutor Sebaya terhadap Tingkat kemampuan menghafal Tahfiz Al Quran Siswa Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan berikut ini meliputi penjelasan tentang narasi data, pengujian persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis.

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Data Lokus**

Yayasan Imam Nawawi sudah berdiri sejak tahun 2003 Program pendidikan yang telah dihadirkan oleh yayasan adalah TK Islam Al Hilal, SD Islam Al Hilal dan SMP Islam Al Hilal. Unit yang pertama yang dibangun adalah SD pada tahun 2003 kemudian TK Islam Al Hilal pada tahun 2007 dan SMP Islam Al Hilal telah berdiri sekaligus memulai kegiatan pada tahun 2014 yang sama-sama dikelola oleh Yayasan Imam Nawawi.

SMP Islam Al Hilal pada saat itu dewan Pembina adalah Bapak Johnson Hasan (Rahimahullah), ketua yayasan adalah Bapak Adni Kurniawan, Lc dan kepala sekolah adalah Bapak Agus Priatna, M.Pd. Tenaga Pengajar di SMP Islam Al Hilal berjumlah 33 orang yang terdiri dari 10 guru laki-laki dan 23 guru perempuan. Guru yang sudah memperoleh gelar sarjana sebanyak 25 guru dan 18 guru lainnya sedang menempuh masa perkuliahan pada jurusannya masing-masing.

SMP Islam Al Hilal resmi memperoleh izin operasional dari pemerintah kota Bekasi pada tahun 2014 dan memperoleh akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dengan akreditasi A pada tahun 2017.

SMP Islam Al Hilal mempunyai siswa dan siswi yang secara keseluruhan berjumlah 283 siswa. Masing – masing kelas laki – laki dan perempuan dibuat secara terpisah. Jumlah keseluruhan murid laki – laki adalah 131 siswa dengan rincian kelas VII berjumlah 24 siswa laki – laki, kelas VIII berjumlah 56 siswa laki – laki, dan kelas IX berjumlah 51 siswa laki – laki.

Adapun jumlah keseluruhan siswi perempuan adalah 152 siswi dengan rincian kelas VII berjumlah 52 siswi perempuan, kelas VIII berjumlah 46 siswi perempuan, dan kelas IX berjumlah 54 siswi perempuan.

Sekolah SMP Islam Al Hilal mempunyai Visi yaitu Mewujudkan lembaga pendidikan professional dan berkualitas yang selara dengan nilai-nilai islam berdasarkan prinsip Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.

Dengan Misi SMP Islam Al Hilal sebagai berikut :

- a. Mengembangkan lembaga pendidikan dengan pada manajemen professional dan manajemen mutu.

- b. Menyediakan sarana dan infrastruktur pembelajaran yang kondusif bagi seluruh parsifan yaitu siswa, orang tua, pelaksana dan penyelenggara sekolah, maupun parsifan lainnya.
- c. Menebarkan manfaat kepada berbagai lapisan masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan.

SMP Islam Al Hilal Rawa Lumbu Bekasi Timur, menggunakan kurikulum 2013. Disamping kegiatan belajar, SMP Islam Al Hilal juga melaksanakan kegiatan rutim setiap hari yang merupakan penunjang keberhasilan berlangsungnya pendidikan yang meliputi Muroja'ah Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, Tahfidz Al-Qur'an, kegiatan pramuka, Futsal, dan memanah

SMP Islam Al Hilal mengajak kepada Orang Tua sebagai mitra sekolah untuk bergabung memberikan Pendidikan sesuai dengan ajaran Islam, membangun Aqidah yang kuat dalam hati anak-anak, melaksanakan ibadah yang benar, memiliki jasmani yang sehat menghasilkan anak sholeh yang menjadi penyejuk hati bagi kita semua.

Dikuatkan dengan Pendidikan yang penuh kasih sayang, kelembutan hati, penuh ketenangan dan pemaaf. Menyambut kedatangan anak-anak dengan suka cita dan mengajarkan kepada mereka mengenak Allah dengan cara membimbing shalat.

Mengajarkan Al-Qur'an dengan porsi yang cukup banyak (20 jam sepekan) meneladani Rasulullah SAW dan para sahabat dengan cara pembinaan Akhlaqul Karimah, menghormati Orang tua, Guru, berkasih sayang dengan teman dan menyayangi yang kecil.

Penerapan kurikulum yang seimbang antara pelajaran Agama dan pelajaran Umum, menyiapkan anak-anak dengan bekal IMTAK dan IMPTEK menjadikan anak-anak siap bersaing dalam era globalisasi.

Dibimbing oleh guru yang sesuai dengan bidangnya, memiliki guru-guru Hafidz (Hafal Al-Qur'an 30 juz) untuk menunjang pembelajaran Al-Qur'an, pembelajara keislamaan (Aqidah Akhlaq, Fiqih, Hadits, Bahasa Arab dan Siroh) dengan media teknologi (Infokus dan Lab komputer) Praktek Sains (IPA) dengan bercocok tanam di kebun, PKN, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Adapun kegiatan Ekstrakurikuler Pengetahuan dan Bahasa diantaranya; TIK, SAINS, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Futsal, Pramuka dan Memanah

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan yang dilaksanakan mulai tanggal 17 januari – 22 januari 2020 di SMP Islam Al Hilal Bekasi Timur pada kelas VIII. Metode analisi data menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui ada



tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas adalah kecerdasan emosional pada disposisi matematis, sedangkan variabel terikat adalah Tingkat Kemampuan Menghafal Al Quran yang diambil dari nilai murni hasil UAS PRAKTEK semester gasal tahun ajaran 2019/2020.

Data dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel yang diperoleh dari hasil pengisian test yang dilakukan oleh 46 orang siswa sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 23 orang sebagai kelas eksperimen dan 23 orang sebagai kelas kontrol. Kedua variabel tersebut yaitu Tingkat Kemampuan Menghafal Al Quran dengan Model Tutor Sebaya sebagai  $Y_1$  dan Tingkat Kemampuan Menghafal Al Quran tanpa Model Tutor Sebaya ditetapkan sebagai  $Y_2$ .

Dalam tes lisan terdiri dari 13 soal pertanyaan dengan rincian sebagai berikut: menghafal setengah kedua juz 29 (Q.S. Al Jiin-Q.S. Al Mulk) terdiri dari 15 butir soal, yang mana masing-masing diujikan pada siswa kelas VIII terpilih sebanyak 46 siswa. Dengan jawaban yang baku sesuai dengan aspek kelancaran dalam menyambung ayat, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan fashahah.

Adapun Penamaan masing-masing variabel berdasarkan kelasnya yaitu ModelTutor Sebaya (X) dan Kemampuan Menghafal Al Quran (Y).

Data masing-masing variabel dinarasikan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif meliputi skor minimum, skor maksimum, rentang skor, rata-rata, median, modus, simpangan baku, varians skor, dan tabel distribusi frekuensi serta histogram yang memperhatikan sebaran data dalam bentuk grafik.

## **1. Data Variabel**

### **a. Tingkat Kemampuan Menghafal Tahfizh Al Quran Kelas Kontrol**

Skor Kemampuan Menghafal Al Quran pada mata pelajaran Tahfizh kelas VII di SMP Islam Al Hilal Bekasi dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan test pada kelas eksperimen. Hasil analisis data dan perhitungan statistik menunjukkan skor empirik Kemampuan menghafal Al Quran pada mata pelajaran Tahfizh Al Quran kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi dengan model pembelajaran tutor sebaya bervariasi antara 37 sampai 65 dengan rentang skor 28; rata-rata 59,96; median 64; modus 65; simpangan baku 8,22; dan varians 67,50<sup>1</sup> Penyebaran skor ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

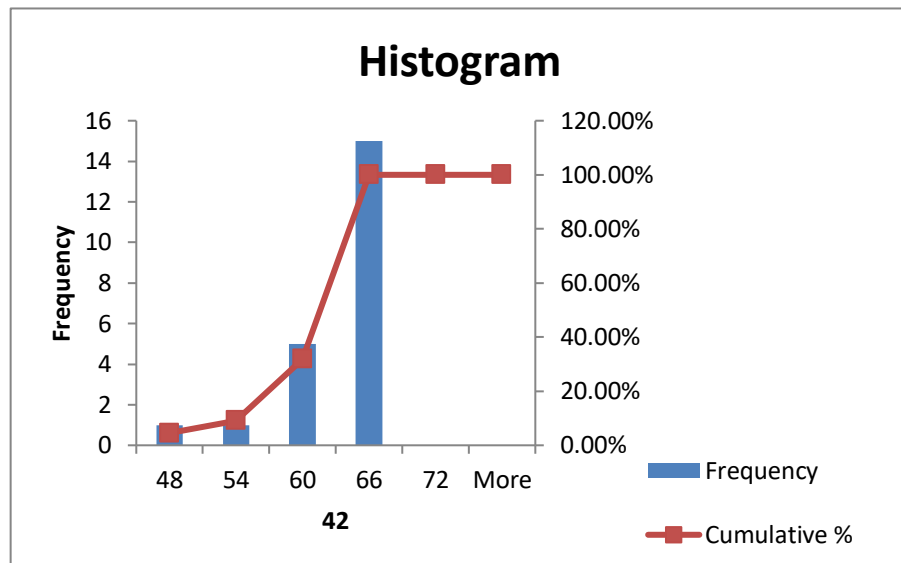
---

<sup>1</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 6

**Tabel 4.1 Distribusi Skor Kemampuan Menghafal Al Quran****Kelas Eksperimen**

<b>NO</b>	<b>INTERVAL</b>			<b>f</b>	<b>f Rel</b>	<b>f Kum</b>
1	37	-	42	2	8,70%	8,70%
2	43	-	48	0	0%	8,70%
3	49	-	54	1	4,35%	13,04%
4	55	-	60	5	21,74%	34,78%
5	61	-	66	15	65,22%	100%
6	67	-	72	0	0%	100%
<b>JUMLAH</b>				<b>23</b>	<b>100%</b>	

Untuk lebih jelasnya, penyebaran skor Kemampuan Menghafal Al Quran Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi dengan model pembelajaran tutor sebaya berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dalam gambar 4.1.



**Gambar 4.1**

**Histogram Frekuensi Skor Kemampuan Menghafal Al Quran Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi Dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya ( $Y_1$ )**

#### **b. Tingkat Kemampuan Menghafal Tahfizh Al Quran Kelas Kontrol**

Skor variabel kemampuan menghafal Al Quran pada mata pelajaran Tahfizh Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi tanpa model tutor sebaya diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan test pada kelas kontrol. Hasil analisis data dan perhitungan statistik menunjukkan perhitungan statistik menunjukkan skor empirik kemampuan menghafal Al Quran pada mata pelajaran Tahfizh Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi tanpa model tutor sebaya bervariasi antara 24 sampai 48 dengan

rentang skor 24; rata-rata 34,61; median 34; modus 36; simpangan baku 5,70; dan varians 32,52.<sup>2</sup> Penyebaran skor ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

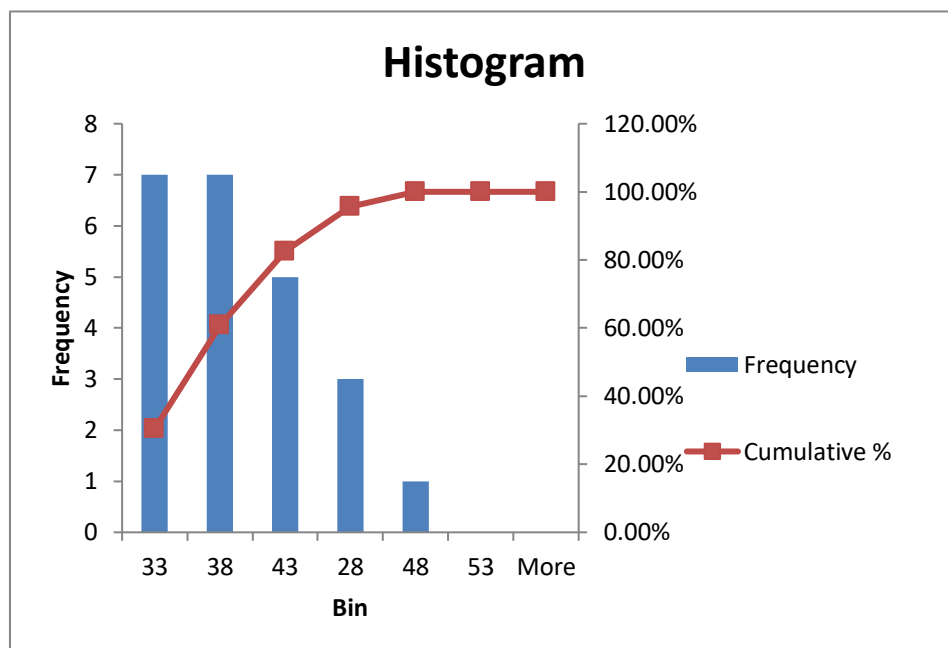
**Tabel 4.2 Distribusi kemampuan menghafal Al Quran kelas kontrol**

NO	INTERVAL			f	f Rel	f Kum
1	24	-	28	3	13,04%	13,04%
2	29	-	33	6	26,09%	39,13%
3	34	-	38	7	30,43%	69,57%
4	39	-	43	6	26,09%	95,65%
5	44	-	48	1	4,35%	100%
6	49	-	53	0	0%	100%
<b>JUMLAH</b>				<b>23</b>	<b>100%</b>	

Untuk lebih jelasnya, penyebaran skor kemampuan menghafal Al Quran pada mata pelajaran Tahfizh Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi tanpa model tutor sebaya berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dalam gambar 4.2

---

<sup>2</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 6



**Gambar 4.2**  
**Histogram Frekuensi Skor Kemampuan Menghafal Al Quran Pada**  
**Mata Pelajaran Tahfizh Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi**  
**tanpa Model Tutor Sebaya**

## B. Pengujian Hipotesis

Pengolahan data dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Uji Korelasi *Product Moment Pearson* dan Regresi Linear Sederhana. Teknik analisis tersebut merupakan statistik parametrik yang penggunaannya mensyaratkan data tabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal serta sampel varians homogen. Oleh karena itu, sebelum pengolahan data untuk pengujian persyaratan analisis yaitu pengujian normalitas data dan

pengujian homogenitas varians. Hasil pengujian dari kedua persyaratan analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

## 1. Uji Syarat Analisis

### a. Pengujian Normalitas Lilifors $Y_1$

Hasil pengujian normalitas lilifors variabel  $Y_1$  didapat  $L_{hitung} = 0,170$  lebih kecil dari  $L_{tabel} = 0,185$ . Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel  $Y_1$  bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi.<sup>3</sup>

### b. Pengujian Normalitas Lilifors $Y_2$

Hasil pengujian normalitas lilifors variable  $Y_2$  didapat  $L_{hitung} = 0,031$  lebih kecil dari  $L_{tabel} = 0,185$ . Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel  $Y_1$  bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi.<sup>4</sup>

Untuk lebih jelasnya, hasil pengujian normalitas lilifors untuk masing-masing variabel penelitian dirangkum dalam tabel 4.6

---

<sup>3</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 7

<sup>4</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 8

**Tabel 4.3**  
**Pengujian Normalitas Lilifors**

No	Variabel	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Hasil Pengujian
1.	$Y_1$	0,170	0,185	Normal
2.	$Y_2$	0,031	0,185	Normal

*Keterangan:*

$Y_1$  = Kemampuan Menghafal Al Quran Kelas VIII.3 Kelas Eksperimen

$Y_2$  = Kemampuan Menghafal Al Quran Kelas VIII.4 Kelas Kontrol

**c. Uji Homogenitas Varians**

Analisis regresi dan korelasi mensyaratkan terpenuhinya asumsi homogenitas varians sampel. Homogenitas varians sampel adalah kumpulan skor variabel terikat untuk setiap skor variabel bebas yang sama memiliki varians homogen. Pengujian homogenitas varians dilakukan terhadap skor variabel  $Y_1$  yang telah dikelompokkan berdasarkan kesamaan skor variabel  $Y_2$ . Asumsi homogenitas terpenuhi jika variasi skor  $Y_1$  untuk setiap skor  $Y_2$  yang sama homogen. Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan Uji Fisher (Uji F). Kriteria pengujian ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan nilai statistik  $F_{hitung}$  yaitu sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya persyaratan homogenitas terpenuhi



Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya persyaratan homogenitas tidak terpenuhi

Ringkasan hasil perhitungan pengujian homogenitas varians seperti disajikan pada tabel 4.4

**Tabel 4.4 Hasil Pengujian Homogenitas Varians**

Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel} \alpha = 0,05$	Keterangan
$Y_1$ atas $Y_2$	0,48	2,03	Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan seperti disajikan pada tabel 4.7 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil perhitungan statistik pada uji homogenitas varians skor kemampuan menghafal Al Quran ( $Y_2$ ) atas skor kemampuan menghafal Al Quran kelas Eksperimen ( $Y_1$ ) diperoleh  $F_{hitung} (0,48) < F_{tabel} (2,03)$  pada  $\alpha = 0,05$  yang menunjukkan varians  $Y_1$  atas  $Y_2$  adalah homogen.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians di atas diketahui data penelitian memenuhi persyaratan untuk dianalisis menggunakan statistik teknik Uji Korelasi *Product Moment Pearson* dan Regresi Linear Sederhana.

---

<sup>5</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 9

## 2. Pengujian Hipotesis

Pada tahap selanjutnya melakukan pengujian hipotesis penelitian, yaitu menguji secara empiris komparasi atau perbandingan antara Kemampuan Menghafal Al Quran dengan Model Tutor Sebaya ( $Y_1$ ) dengan Kemampuan Menghafal Al Quran tanpa Model Tutor Sebaya ( $Y_2$ ) yang diuji menggunakan teknik Uji T.

Komparasi antara Kemampuan Menghafal Al Quran dengan Model Tutor Sebaya dengan Kemampuan Menghafal Al Quran tanpa Model Tutor Sebaya dijelaskan dengan menguji hipotesis penelitian yang dinyatakan secara statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \rho = 0$$

Tidak terdapat perbedaan antara Kemampuan Menghafal Al Quran dengan Model Tutor Sebaya dengan Kemampuan Menghafal Al Quran tanpa Model Tutor Sebaya.

$$H_1 : \rho > 0$$

Terdapat perbedaan antara Kemampuan Menghafal Al Quran dengan Model Tutor Sebaya dengan Kemampuan Menghafal Al Quran tanpa Model Tutor Sebaya.

Kekuatan perbedaan antara Kemampuan Menghafal Al Quran dengan Model Tutor Sebaya dengan Kemampuan Menghafal Al Quran tanpa Model

Tutor Sebaya dijelaskan oleh  $t_{hitung}$  dengan menggunakan teknik Uji T. Hasil perhitungan dengan menggunakan Uji T disajikan dalam tabel 4.8. sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

**Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  Komparasi antara Kemampuan Menghafal Al Quran dengan Model Tutor Sebaya ( $Y_1$ ) dengan Kemampuan Menghafal Al Quran tanpa Model Tutor Sebaya ( $Y_2$ )**

<b>N</b>	<b><math>t_{hitung}</math></b>	<b><math>t_{tabel}</math> <math>\alpha = 0,05</math></b>
<b>46</b>	<b>10,96</b>	<b>1,680</b>

\*\* Perbedaan signifikan,  $t_{hitung} (10,9) > t_{tabel} (1,6)$  pada  $\alpha = 0,05$

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan seperti pada tabel 4.5 diperoleh  $t_{hitung} (10,9 > t_{tabel} (1,6)$  pada  $\alpha = 0,05$ , menunjukkan bahwa komparasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat perbedaan antara Kemampuan Kemampuan Menghafal Al Quran dengan Model Tutor Sebaya dengan Kemampuan Kemampuan Menghafal Al Quran tanpa Model Tutor Sebaya dapat diterima. Artinya Kemampuan Menghafal Al Quran dengan Model Tutor Sebaya lebih baik daripada Kemampuan Menghafal Al Quran tanpa Model Tutor Sebaya.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh bukti empiris yang menunjukkan adanya perbedaan antara Kemampuan Kemampuan Menghafal Al Quran pada Mata Pelajaran Tahfizh Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi dengan Model Tutor Sebaya dengan Kemampuan Menghafal Al Quran tanpa Model Tutor Sebaya dapat diterima. Artinya Kemampuan Menghafal Al Quran dengan Model Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Tahfizh Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi lebih baik daripada Kemampuan Menghafal Al Quran tanpa Model Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Tahfizh Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi. Dengan demikian, secara empiris dapat dikatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Quran pada Mata Pelajaran Tahfizh dengan menerapkan Model Pembelajaran Tutor Sebaya.

Pada tahap selanjutnya menguji hubungan antara Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Tingkat Kemampuan Menghafal Siswa pada Mata Pelajaran Tahfizh Al Quran Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi yang dengan menguji hipotesis penelitian yang dinyatakan secara statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \rho = 0$$

Tidak terdapat hubungan antara antara Model Pembelajaran Tutor Sebaya denganTingkat Kemampuan Menghafal Siswa pada Mata Pelajaran Tahfizh Al Quran Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi.

$$H_1 : \rho > 0$$

Terdapat hubungan antara antara Model Pembelajaran Tutor Sebaya denganTingkat Kemampuan Menghafal Siswa pada Mata Pelajaran Tahfizh Al Quran Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi.

### 3. Interpretasi data

Berdasarkan hasil perhitungan hasil hipotesis T test atau Uji T diperoleh temuan bahwa  $t_{hitung} (10,9) > t_{tabel} (1,6)$  pada  $\alpha = 0,05$ ,. Oleh karena itu berdasarkan metode pengambilan kesimpulan silogisma dalam logika berpikir bahwa jika  $t_{hitung} (10,9) > t_{tabel} (1,6)$  maka terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dan jika terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka terdapat pengaruh antara model X terhadap tingkat kemampuan Y dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa berdasarkan hasil temuan ketika  $t_{hitung} (10,9) > t_{tabel} (1,6)$  maka dapat di konklusikan bahwa metode X (Model Pembelajaran Tutor Sebaya) terhadap Tingkat Kemampuan Y (Kemampuan Menghafal Al Quran) menimbulkan efek terhadap tingkat kemampuan menghafal siswa SMP Islam Al Hilal Bekasi.

Model Pembelajaran Tutor Sebaya dengan Tingkat Kemampuan Menghafal Siswa pada Mata Pelajaran Tahfih Al Quran Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi dijelaskan oleh koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil perhitungan koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji signifikansinya dengan menggunakan Uji-t disajikan dalam tabel 4.9 sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

**Hasil perhitungan Koefisien Korelasi Antara Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (X) dengan Tingkat Kemampuan Menghafal Al Quran siswa pada Mata Pelajaran Tahfih Al Quran Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi (Y)**

N	Koefisien		$t_{hitung}$	$t_{tabel}$ $\alpha = 0,05$
	r	$R=r^2$		
46	0,886	0,785	10,098*	2,048

\* Koefisien korelasi signifikan,  $t_{hitung} (10) > t_{tabel}(2,048)$  pada  $\alpha=0,05$

#### 4. Uji Signifikasi

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan seperti pada tabel 4.6 diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r = 0,886$  dan koefisien determinasi sebesar  $R = r^2 = 0,785$ . Pengujian signifikasi terhadap korelasi diperoleh  $t_{hitung} (10,098) > t_{tabel} (2,048)$  pada  $\alpha = 0,05$ , menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara antara Model Pembelajaran Tutor Sebaya dengan Tingkat Kemampuan Menghafal Siswa pada Mata Pelajaran Tahfizh Al Quran Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi dapat diterima. Artinya semakin diterapkan Model Pembelajaran Tutor Sebaya akan diikuti oleh tingginya Tingkat Kemampuan Menghafal Siswa pada Mata Pelajaran Tahfizh Al Quran Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi.

**Tabel 4.7**  
hasil perhitungan uji signifikasi diperoleh  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

$t_h =$	<b>10,098</b>
$t_t =$	<b>2,048</b>
<b>Hasil =</b>	<b>SIGNIFIKAN</b>

#### 5. Uji Determinasi

Berdasarkan koefisien determinasi 0,785 menunjukkan bahwa 78,5% variasi Tingkat Kemampuan Menghafal Siswa pada Mata

Pelajaran Tahfizh Al Quran Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi dapat dijelaskan oleh variasi Model Pembelajaran Tutor Sebaya, sisanya sebanyak 21,5% ditentukan oleh faktor lain diluar Model Pembelajaran Tutor Sebaya.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil rata-rata kelompok eksperimen adalah 59,96 sementara hasil rata-rata kelompok control adalah 34,61 yang berarti nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok control dengan selisih nilai sebesar 25,35. Secara umum pencapaian tingkat kemampuan menghafal Al Quran siswa yang menggunakan model tutor sebaya pada kelompok eksperimen lebih unggul daripada pencapaian hasil belajar siswa pada kelompok kontrol yang menggunakan metode klasikal.

Dalam penelitian ini terlihat jelas bahwa model tutor sebaya mampu memberikan peningkatan kemampuan menghafal siswa, sehingga model tutor sebaya menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat dilakukan guru untuk kegiatan pembelajaran agar menciptakan suasana belajar yang baru.

Pengujian hipotesis terhadap data pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen dengan menggunakan uji t, diperoleh dari hasil nilai  $t_{hitung}$  (10,9) >  $t_{tabel}$  (1,6) yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Uji hipotesis tersebut memperlihatkan



bahwa model tutor sebaya yang diberikan pada kelompok eksperimen berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemampuan menghafal siswa.

Metode tutor sebaya lebih menitik beratkan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al Quran siswa, hal ini dapat dilihat pada peningkatan kemampuan menghafal siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan menghafal pada kelas kontrol.

Langkah pertama dalam pengujian hipotesis adalah menyusun model persamaan regresi. Berdasarkan hasil perhitungan untuk menyusun model persamaan regresi antara Model Pembelajaran *Role Playing* (X) dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI di MI-U Mathlul Ulum Darul Fikri Cikarang Barat Bekasi (Y) diperoleh konstanta  $\alpha = 4,85$  dan koefisien regresi  $\beta = 0,88$ . Dengan demikian pengaruh antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y dapat dinyatakan dalam model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :  $\hat{Y} = 4,85 + 0,88X$

Analisis data selanjutnya adalah pengujian signifikansi dan linearitas persamaan regresi berdasarkan tabel ANAVA.

**Tabel 4.8**  
**ANAVA Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan**  
**Regresi  $\hat{Y} = 4,85 + 0,88X$**

SUMBER VARIANS	dk	JK	RJK	UJI F		
				F hitung	F tabel	
					0.05	0.01
Total	23	216905.00	-			
Koefisien a	1	214442,82	21444.0			
Regresi (b/a)	1	1017.92	1017.92	40.88	4.00	7.68
Sisa	18	1444.27	24.90			
Tuna Cocok	18	752.25	34.19	1.72	1.82	
Galat	0	692.02	19.22			

Keterangan :

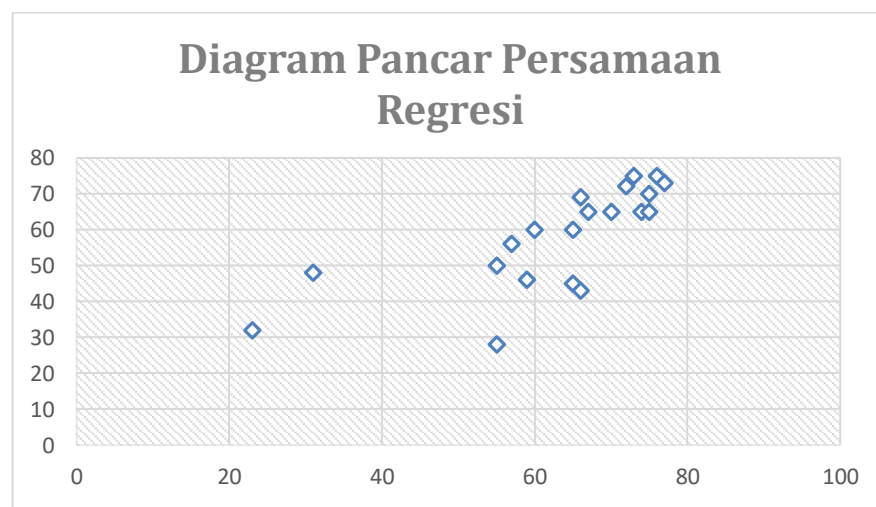
- \*\*): : regresi signifikan ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) pada  $\alpha = 0,01$
- ns) : regresi berbentuk linear ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) pada  $\alpha = 0,05$
- dk : derajat kebebasan
- JK : jumlah kuadrat
- RJK : rata-rata jumlah kuadrat

Hasil uji signifikansi regresi berdasarkan tabel ANAVA diperoleh F hitung (40.88) > F tabel (7,64) pada  $\alpha = 0,01$ . Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi signifikan. Hasil uji linearitas diperoleh F hitung (1,72) < F tabel (1,82) pada  $\alpha = 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa persamaan regresi berbentuk linear.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, persamaan regresi  $\hat{Y} = 4,85 + 0,88X$  X dapat digunakan untuk menjelaskan bentuk hubungan linear antara Model Tutor Sebaya dengan Tingkat Kemampuan Menghafal Al Quran. Hubungan ini menunjukkan ada arah perubahan kecenderungan Tingkat Kemampuan Menghafal Al Quran akibat Pengaruh Model Tutor Sebaya dari selanjutnya hubungan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk grafik garis seperti pada gambar 4.3 sebagai berikut :

**Gambar 4.3**

**Diagram Pancar Persamaan Regresi  $\hat{Y} = 4,85 + 0,88X$**



Persamaan regresi  $\hat{Y} = 4,85 + 0,88X$  menunjukkan bahwa apabila Model Tutor Sebaya dan Tingkat Kemampuan Menghafal Al Quran diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan satu unit skor Model Tutor Sebaya akan diikuti oleh kenaikan skor Kemampuan Menghafal Tahfizh Al Quran sebesar 0.88 dengan konstanta 4,85

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan yang dikemukakan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan statistik menunjukkan skor empirik Kemampuan menghafal Al Quran pada mata pelajaran Tahfizh Al Quran kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi dengan model pembelajaran tutor sebaya bervariasi antara 37 sampai 65 dengan rentang skor 28; rata-rata 59,96; median 64; modus 65; simpangan baku 8,22; dan varians 67,50. Hasil pengujian normalitas lilirors variabel  $Y_1$  didapat  $L_{hitung} = 0,170$  lebih kecil dari  $L_{tabel} = 0,185$ . Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel  $Y_1$  bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi. Hasil pengujian reliabilitas variable  $Y_1$  didapat  $\alpha = 0,61$  lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa data variable  $Y_1$  reliabel, artinya soal tersebut bersifat andal atau konsisten jika diujikan berkali-kali
2. Perhitungan statistik menunjukkan skor empiric Tingkat Kemampuan Menghafal Al Quran pada mata pelajaran Tahfizh Kelas VIII di SMP Islam Al Hilal Bekasi tanpa model tutor sebaya bervariasi antara 24 sampai 48 dengan rentang skor 24; rata-rata 34,61; median 34; modus

36; simpangan baku 5,70; dan varians 32,52. Hasil pengujian normalitas lilirors variable  $Y_2$  didapat  $L_{hitung} = 0,031$  lebih kecil dari  $L_{tabel} = 0,185$ . Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel  $Y_1$  bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi. Hasil pengujian reliabilitas variable  $Y_2$  didapat  $\alpha = 0,63$  lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa data variable  $Y_2$  reliabel, artinya soal tersebut bersifat andal atau konsisten jika diujikan berkali-kali.

3. Terdapat pengaruh model pembelajaran Tutor sebaya terhadap Tingkat Kemampuan Mwnghafal Tahfizh Al Quran yang dapat dilihat berdasarkan nilai Persamaan regresi  $\hat{Y} = 4,85 + 0,88X$  menunjukkan bahwa apabila Model Pembelajaran Tutor Sebaya dan Tingkat Kemampuan Menghafal Al Quran diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan satu unit skor Model Pembelajaran Tutor Sebaya akan diikuti oleh Meningkatnya Kemampuan Menghafal Al Quran siswa sebesar 0,88 dengan konstanta 4,85. Pengaruhnya signifikan karena  $F_{hitung} (40,88) > F_{tabel} (7,64)$  pada  $\alpha = 0,01$  Hasil uji linearitas diperoleh  $F_{hitung} (1,72) < F_{tabel} (1,82)$  pada  $\alpha = 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa persamaan regresi berbentuk linear.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlunya optimalisasi Model Tutor Sebaya menjadi topik kajian yang menarik terlebih menghadapi siswa dalam proses belajar mengajar karena Model Tutor Sebaya memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal Al Quran. Dengan menggali dan memahami makna dan arti Model Tutor Sebaya diharapkan dapat dikembangkan kekuatan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al Quran.
2. Hasil belajar kelas kontrol lebih kecil karena tidak menggunakan metode X dengan demikian perlu penerapan metode X (ModelTutor Sebaya) untuk semua kelas karena berdasarkan eksperimen komparasi antara 2 kelas tersebut terdapat perbedaan rata-rata dalam tingkat kemampuan.
3. Perlunya dilakukan penelitian lain untuk melihat atau mengetahui tingkat kemampuan dalam rangka meningkatkan hasil menghafal Al Quran sehingga tidak terpacu kepada satu model saja. Pada tahap selanjutnya perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel lain selain Model Tutor Sebaya dalam rangka meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Quran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, *et al.* *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2005.
- Anwar, Desy. *Kamus Lemkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia. 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali. 2002.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman: Dee Publish.
- Departemen Agama, *Qur'an Tajwid dan Terjemahnya.*, Jakarta: Maghfiroh Pustaka, 2006.
- Harsanto, Ratno. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanisius. 2007.
- Hasibuan, Sarwedi dan Arif Mahmudi. *Cara Cerdas Menghafal Al Quran*. Solo: Aqwam. 2007.
- Hermawan, Acep. *Ulumul Quran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Hidayati, Anita Lie. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo. 2004.
- Muhid, Abdul. *Psikolog Umum*. Surabaya: Mitra Media Nusantara. 2013.
- Munawir, Ahmad Warson. *Almunawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif. 2007.
- Oktariani, Dwi Reni. "Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 2 Yogyakarta". Skripsi Fakultas Ilmu Pengetahuan, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2017.
- Poter, Bobbi De. *Quantum Teaching*, Terj. Ary Nilandri. Bandung: PT Mizan pustaka. 2010.
- Qodratillah, Melly Taqdir dkk. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrerian dan Kebudayaan. 2011.

- Rauf, Aziz Abdul. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*. Yogyakarta: Press. 2000.
- Riduwan. *Dasar-dasar Statistika*. Cet. IX. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XV. Bandung: Alfabeta. 2012.
- \_\_\_\_\_. *Statistik Untuk Penelitian*. Cet. XXVII. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Quran*. Cet. Ke-2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Depok:PT Raja Grafindo Persada. 2018.
- Wahyudi, Rofiul dan Ridhaul Wahidi, *Metode Cepat Hafal Al Quran Mesti Sibuk Kuliah*. Klaten: Semesta Hikmah. 2017.



*Lampiran 1. Uji Coba Validitas Instrumen*

NO	BUTIR SOAL										BUTIR SOAL				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	4	0	4	3	4	0	4	4	4	4	4	4
2	4	0	4	4	0	3	3	4	0	4	4	1	4	1	4
3	4	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	5
4	4	1	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	1
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
7	3	4	3	2	3	1	2	1	0	3	2	2	0	2	4
8	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	3
9	3	4	0	4	4	5	3	4	4	3	2	2	3	4	3
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4
11	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3
12	4	4	0	4	4	0	0	4	4	5	4	4	4	4	5
13	3	3	4	3	4	3	4	0	2	3	5	3	4	4	4
14	3	4	3	2	4	2	3	0	4	0	3	2	4	2	3
15	0	0	0	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5
16	0	4	3	0	3	4	4	1	2	3	4	4	4	2	3
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	0	0	2	3	4	2	1	4	4	1	1	0	4	0	4
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2
20	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
r hitung	0,677	0,564	0,407	0,607	0,309	0,503	0,552	0,604	0,175	0,552	0,616	0,750	0,295	0,609	-0,011
r tabel	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
status	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP

Lampiran 1. Uji Coba Validitas Instrumen

	16	17	18	19	20	JUMLAH
	4	0	4	0	4	63
	4	4	4	0	4	56
	2	4	4	4	4	77
	3	3	4	4	4	63
	4	4	4	5	4	80
	2	3	4	4	4	75
	4	1	2	5	6	50
	4	5	4	4	4	78
	4	4	4	4	0	64
	4	4	4	4	4	77
	3	4	3	3	4	73
	4	4	4	4	4	66
	3	3	0	4	4	63
	4	2	2	4	4	55
	4	3	4	0	1	57
	4	4	4	4	0	54
	2	3	3	3	4	74
	2	1	3	1	4	38
	4	0	4	4	3	70
	4	4	4	4	3	71
	-0,057	0,473	0,318	0,421	0,108	
	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	
<b>DROP</b>	<b>VALID</b>	<b>DROP</b>	<b>DROP</b>	<b>DROP</b>	<b>DROP</b>	



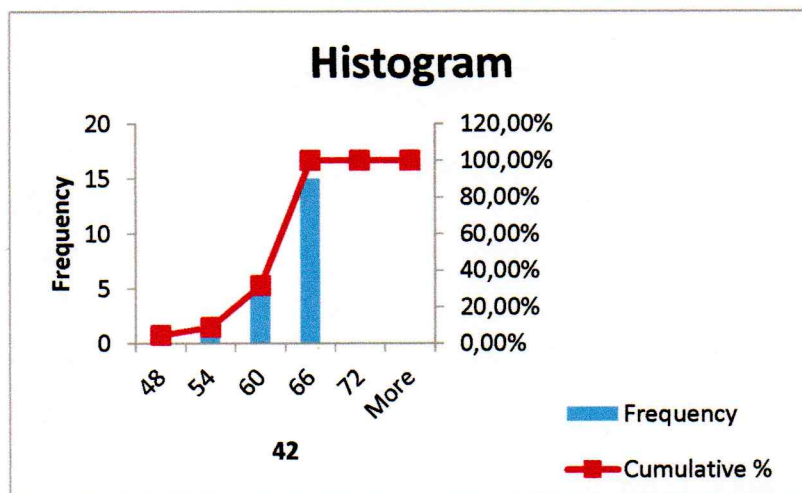


*Lampiran 3. Tabel Distribusi Frekuensi dan Histogram Kelas Eksperimen*

NO	INTERVAL	f	f Rel	f Kum
1	37 - 42	2	8,70%	8,70%
2	43 - 48	0	0%	8,70%
3	49 - 54	1	4,35%	13,04%
4	55 - 60	5	21,74%	34,78%
5	61 - 66	15	65,22%	100%
6	67 - 72	0	0%	100%
<b>JUMLAH</b>		<b>23</b>	<b>100%</b>	

37
37
50
55
57
59
60
60
61
63
63
64
64
64
65
65
65
65
65
65
65
65
65
65

**MAX= 65**  
**MIN= 37**  
**RENTANG= 28**  
**BANYAK KELAS= 5,49**  
**PANJANG KELAS= 5,10**



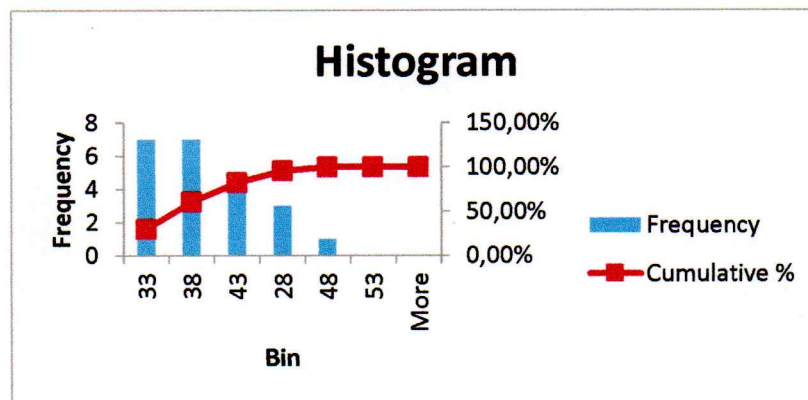
Lampiran 4. Data Penelitian Kelas Kontrol

NO	BUTIR SOAL													JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	0	3	2	2	5	5	3	3	5	1	5	3	0	37
2	3	0	3	4	2	4	3	0	0	4	5	2	2	32
3	0	0	0	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	31
4	4	5	2	0	5	3	0	0	3	3	0	4	5	34
5	5	3	0	0	0	3	2	0	2	3	3	4	5	30
6	3	0	2	3	3	5	3	2	3	3	3	0	2	32
7	3	3	2	3	3	3	3	0	3	0	3	3	5	34
8	0	0	3	0	5	5	5	5	3	5	3	3	5	42
9	3	3	2	3	0	3	0	5	5	0	4	3	5	36
10	3	0	3	5	3	5	3	0	5	3	5	3	2	40
11	5	3	5	0	5	0	0	3	4	4	0	5	2	36
12	3	0	3	0	0	3	3	2	4	3	5	3	0	29
13	4	3	3	3	3	0	0	5	5	4	3	0	5	38
14	5	4	3	0	3	0	5	5	4	0	4	3	0	36
15	0	5	5	3	5	0	5	5	0	5	3	3	2	41
16	4	0	3	3	3	3	3	2	0	4	2	3	3	33
17	0	5	5	0	5	0	3	5	3	5	3	0	5	39
18	3	3	3	3	4	3	4	5	5	4	3	3	5	48
19	4	0	4	0	3	5	0	2	0	4	2	0	3	27
20	4	3	4	5	0	4	3	3	3	4	0	2	5	40
21	0	2	3	3	4	0	0	4	0	4	2	2	2	26
22	4	3	0	3	3	3	4	3	0	3	3	0	2	31
23	0	0	3	3	4	0	4	0	2	3	0	3	2	24

*Lampiran 5. Tabel Distribusi Frekuensi dan Histogram Kelas Kontrol*

NO	INTERVAL	f	f Rel	f Kum
1	24 - 28	3	13,04%	13,04%
2	29 - 33	6	26,09%	39,13%
3	34 - 38	7	30,43%	69,57%
4	39 - 43	6	26,09%	95,65%
5	44 - 48	1	4,35%	100%
6	49 - 53	0	0%	100%
<b>JUMLAH</b>		<b>23</b>	<b>100%</b>	

**MAX= 48**  
**MIN= 24**  
**RENTANG= 24**  
**BANYAK KELAS= 5,49**  
**PANJANG KELAS= 4,37**



24
26
27
29
30
31
31
32
32
33
34
34
36
36
36
37
38
39
40
40
41
42
48

Lampiran 6. Deskripsi Data

<b>NO</b>	<b>Y<sub>1</sub></b>	<b>Y<sub>2</sub></b>
1	60	37
2	59	32
3	65	31
4	65	34
5	65	30
6	57	32
7	61	34
8	63	42
9	65	36
10	64	40
11	65	36
12	60	29
13	65	38
14	64	36
15	65	41
16	64	33
17	63	39
18	37	48
19	55	27
20	50	40
21	65	26
22	37	31
23	65	24
$\Sigma$	<b>1379</b>	<b>796</b>
<b>Rata2</b>	<b>59,96</b>	<b>34,61</b>
<b>Median</b>	<b>64</b>	<b>34</b>
<b>Modus</b>	<b>65</b>	<b>36</b>
<b>Stdev</b>	<b>8,22</b>	<b>5,70</b>
<b>Varians</b>	<b>67,50</b>	<b>32,52</b>
<b>MAX</b>	<b>65</b>	<b>48</b>
<b>MIN</b>	<b>37</b>	<b>24</b>
<b>RENTANG</b>	<b>28</b>	<b>24</b>



Lampiran 7. Perhitungan Normalitas Kelas Eksperimen

No Urut	No Resp	Xi	rt	Xi-rt	sd	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	18	37	60,67	-23,67	8,76	-2,70	0,00	0,04	-0,04
2	22	37	60,67	-23,67	8,76	-2,70	0,00	0,09	-0,08
3	20	50	60,67	-10,67	8,76	-1,22	0,11	0,13	-0,02
4	19	55	60,67	-5,67	8,76	-0,65	0,26	0,17	0,08
5	6	57	60,67	-3,67	8,76	-0,42	0,34	0,22	0,12
6	2	59	60,67	-1,67	8,76	-0,19	0,42	0,26	0,16
7	1	60	60,67	-0,67	8,76	-0,08	0,47	0,30	0,17
8	12	60	60,67	-0,67	8,76	-0,08	0,47	0,35	0,12
9	7	61	60,67	0,33	8,76	0,04	0,52	0,39	0,12
10	8	63	60,67	2,33	8,76	0,27	0,61	0,43	0,17
11	17	63	60,67	2,33	8,76	0,27	0,61	0,48	0,13
12	10	64	60,67	3,33	8,76	0,38	0,65	0,52	0,13
13	14	64	60,67	3,33	8,76	0,38	0,65	0,57	0,08
14	16	64	60,67	3,33	8,76	0,38	0,65	0,61	0,04
15	3	65	60,67	4,33	8,76	0,49	0,69	0,65	0,04
16	4	65	60,67	4,33	8,76	0,49	0,69	0,70	-0,01
17	5	65	60,67	4,33	8,76	0,49	0,69	0,74	-0,05
18	9	65	60,67	4,33	8,76	0,49	0,69	0,78	-0,09
19	11	65	60,67	4,33	8,76	0,49	0,69	0,83	-0,14
20	13	65	60,67	4,33	8,76	0,49	0,69	0,87	-0,18
21	15	65	60,67	4,33	8,76	0,49	0,69	0,91	-0,22
22	21	65	60,67	4,33	8,76	0,49	0,69	0,96	-0,27
23	23	65	60,67	4,33	8,76	0,49	0,69	1,00	-0,31

**L hitung= 0,170**

**L tabel= 0,185**

**Nilai tabel= 0,886**

**n= 23**

**$\sqrt{n}$ = 4,796**

**Hasil= NORMAL**



Lampiran 8. Perhitungan Normalitas Kelas Kontrol

No Urut	No Resp	Xi	rt	Xi-rt	sd	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	23	24	34,61	-10,61	5,70	-1,86	0,03	0,04	-0,01
2	21	26	34,61	-8,61	5,70	-1,51	0,07	0,09	-0,02
3	19	27	34,61	-7,61	5,70	-1,33	0,09	0,13	-0,04
4	12	29	34,61	-5,61	5,70	-0,98	0,16	0,17	-0,01
5	5	30	34,61	-4,61	5,70	-0,81	0,21	0,22	-0,01
6	3	31	34,61	-3,61	5,70	-0,63	0,26	0,26	0,00
7	22	31	34,61	-3,61	5,70	-0,63	0,26	0,30	-0,04
8	2	32	34,61	-2,61	5,70	-0,46	0,32	0,35	-0,02
9	6	32	34,61	-2,61	5,70	-0,46	0,32	0,39	-0,07
10	16	33	34,61	-1,61	5,70	-0,28	0,39	0,43	-0,05
11	4	34	34,61	-0,61	5,70	-0,11	0,46	0,48	-0,02
12	7	34	34,61	-0,61	5,70	-0,11	0,46	0,52	-0,06
13	9	36	34,61	1,39	5,70	0,24	0,60	0,57	0,03
14	11	36	34,61	1,39	5,70	0,24	0,60	0,61	-0,01
15	14	36	34,61	1,39	5,70	0,24	0,60	0,65	-0,06
16	1	37	34,61	2,39	5,70	0,42	0,66	0,70	-0,03
17	13	38	34,61	3,39	5,70	0,59	0,72	0,74	-0,02
18	17	39	34,61	4,39	5,70	0,77	0,78	0,78	0,00
19	10	40	34,61	5,39	5,70	0,95	0,83	0,83	0,00
20	20	40	34,61	5,39	5,70	0,95	0,83	0,87	-0,04
21	15	41	34,61	6,39	5,70	1,12	0,87	0,91	-0,04
22	8	42	34,61	7,39	5,70	1,30	0,90	0,96	-0,05
23	18	48	34,61	13,39	5,70	2,35	0,99	1,00	-0,01

**L hitung= 0,031****L tabel= 0,185****Nilai tabel= 0,886****n= 23** **$\sqrt{n}$ = 4,796****Hasil= NORMAL**

Lampiran 9. Perhitungan Homogenitas

<b>NO</b>	<b>Y<sub>1</sub></b>	<b>Y<sub>2</sub></b>	<b>F hitung</b>	<b>1,84</b>
<b>Si<sup>2</sup></b>	<b>59,96</b>	<b>32,52</b>	<b>F tabel</b>	<b>2,03</b>
<b>n</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>Hasil</b>	<b>HOMOGEN</b>

Lampiran 10. Perhitungan Reliabilitas Kelas Eksperimen

No Resp	NO BUTIR													TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	0	0	46
2	5	5	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	0	44
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	5	1	2	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51
6	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	52
7	3	4	3	2	1	2	1	3	2	2	2	1	4	30
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
9	3	4	0	5	4	3	4	3	4	2	4	4	4	44
10	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	2	4	4	51
11	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	51
12	4	4	0	5	0	5	0	4	5	4	4	4	4	43
13	3	3	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	48
14	3	5	3	2	5	3	5	0	5	5	2	5	4	47
15	0	0	0	2	4	4	4	4	4	4	4	3	0	33
16	5	4	5	5	4	4	1	3	4	4	2	4	4	49
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	50
18	0	5	2	3	5	1	1	5	1	4	0	1	1	29
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	0	4	45
20	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46
21	4	5	4	3	2	4	5	2	2	4	5	3	2	45
22	3	2	5	4	3	5	4	3	5	3	2	2	3	44
23	5	3	3	5	3	3	2	5	4	2	4	3	4	46
Var Btr	1,72	1,51	2,29	0,86	1,44	1,04	1,96	1,08	1,00	0,66	1,77	1,94	2,15	19,407
Var Skt	44,028													

$$\begin{aligned}
 k &= 13 \\
 \sum v_i^2 &= 19,41 \\
 \sum v_i^2 &= 44,03 \\
 k-1 &= 12 \\
 \sum v_i^2 / \sum v_i^2 &= 0,44 \\
 1 - (\sum v_i^2 / \sum v_i^2) &= 0,56 \\
 K/(k-1) &= 1,08 \\
 \alpha &= 0,61 \\
 \text{Hasil} &= \text{RELIABEL}
 \end{aligned}$$



Lampiran 11. Perhitungan Reliabilitas Kelas Kontrol

No Resp	NO BUTIR													TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	0	3	2	2	5	5	3	3	5	1	5	3	0	37
2	3	0	3	4	2	4	3	0	0	4	5	2	2	32
3	0	0	0	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	31
4	4	5	2	0	5	3	0	0	3	3	0	4	5	34
5	5	3	0	0	0	3	2	0	2	3	3	4	5	30
6	3	0	2	3	3	5	3	2	3	3	3	0	2	32
7	3	3	2	3	3	3	3	0	3	0	3	3	5	34
8	0	0	3	0	5	5	5	5	3	5	3	3	5	42
9	3	3	2	3	0	3	0	5	5	0	4	3	5	36
10	3	0	3	5	3	5	3	0	5	3	5	3	2	40
11	5	3	5	0	5	0	0	3	4	4	0	5	2	36
12	3	0	3	0	0	3	3	2	4	3	5	3	0	29
13	4	3	3	3	3	0	0	5	5	4	3	0	5	38
14	5	4	3	0	3	0	5	5	4	0	4	3	0	36
15	0	5	5	3	5	0	5	0	0	5	3	3	2	41
16	4	0	3	3	3	3	3	2	0	4	2	3	3	33
17	0	5	5	0	5	0	3	5	3	5	3	0	5	39
18	3	3	3	3	4	3	4	5	5	4	3	3	5	48
19	4	0	4	0	3	5	0	2	0	4	2	0	3	27
20	4	3	4	5	0	4	3	3	3	4	0	2	5	40
21	0	2	3	3	4	0	0	4	0	4	2	2	2	26
22	4	3	0	3	3	3	4	3	0	3	3	0	2	31
23	0	0	3	3	4	0	4	0	2	3	0	3	2	24
Var Btr	3,52	3,45	2,02	2,94	2,90	3,70	2,98	3,86	3,49	2,45	2,54	2,07	3,27	39,20
Var Skt	32,52													

$$k = 13$$

$$\sum v_i^2 = 39,20$$

$$\sum v_i^2 = 32,52$$

$$k-1 = 12$$

$$\sum v_i^2 / \sum v_i^2 = 1,21$$

$$1 - (\sum v_i^2 / \sum v_i^2) = -0,21$$

$$K/(k-1) = 1,08$$

$$r = 0,63$$

Hasil = RELIABEL

Lampiran 12. Uji Hipotesis (Uji T)

NO	Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>
1	60	37
2	59	32
3	65	31
4	65	34
5	65	30
6	57	32
7	61	34
8	63	42
9	65	36
10	64	40
11	65	36
12	60	29
13	65	38
14	64	36
15	65	41
16	64	33
17	63	39
18	37	48
19	55	27
20	50	40
21	65	26
22	37	31
23	65	24
$\bar{Y}_i =$	<b>59,96</b>	<b>34,61</b>
$S_i =$	<b>8,22</b>	<b>5,70</b>
$S_i^2 =$	<b>67,50</b>	<b>32,52</b>
$r =$	<b>-0,24</b>	

$$r = -0,24$$

$$\bar{Y}_1 = 59,96$$

$$\bar{Y}_2 = 34,61$$

$$n_1 = 23$$

$$n_2 = 23$$

$$S_1^2 = 67,50$$

$$S_2^2 = 32,52$$

$$S_1 = 8,22$$

$$S_2 = 5,70$$

$$\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2 = 25,35$$

$$S_1^2/n_1 = 2,935$$

$$S_2^2/n_2 = 1,414$$

$$(S_1^2/n_1) + (S_2^2/n_2) = 4,35$$

$$2r = -0,49$$

$$S_1/\sqrt{n_1} = 1,71$$

$$S_2/\sqrt{n_2} = 1,19$$

$$2r * (S_1/\sqrt{n_1}) * (S_2/\sqrt{n_2}) = -1,00$$

$$\{[(S_1^2/n_1) + (S_2^2/n_2)] - \{2r * (S_1/\sqrt{n_1}) * (S_2/\sqrt{n_2})\}\} = 5,35$$

$$2,312$$

$$t_{hitung} = 10,96$$

$$dk(n_1 + n_2) - 2; \alpha = 0,05 \quad 44$$

$$t_{tabel} = 1,680$$

Karena  $t_h(10,96) > t_t(1,68) =$  terdapat perbedaan antara  $Y_1$  &  $Y_2$

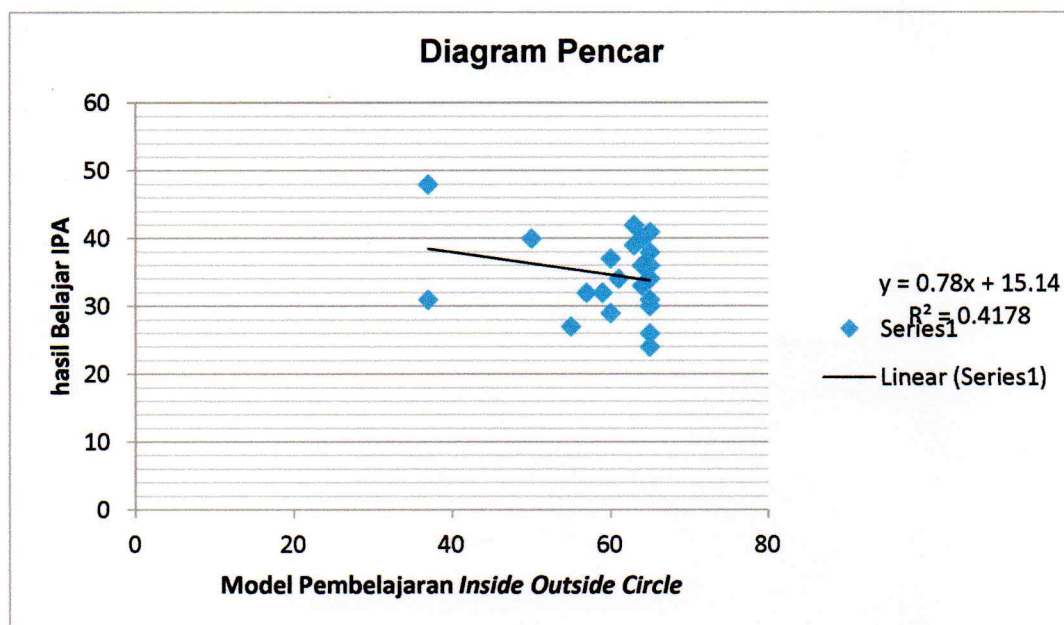
*Lampiran 13. Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana*

NO	$Y_1$	$Y_2$	$Y_1^2$	$Y_2^2$	$Y_1Y_2$
1	60	37	3600	1369	2220
2	59	32	3481	1024	1888
3	65	31	4225	961	2015
4	65	34	4225	1156	2210
5	65	30	4225	900	1950
6	57	32	3249	1024	1824
7	61	34	3721	1156	2074
8	63	42	3969	1764	2646
9	65	36	4225	1296	2340
10	64	40	4096	1600	2560
11	65	36	4225	1296	2340
12	60	29	3600	841	1740
13	65	38	4225	1444	2470
14	64	36	4096	1296	2304
15	65	41	4225	1681	2665
16	64	33	4096	1089	2112
17	63	39	3969	1521	2457
18	37	48	1369	2304	1776
19	55	27	3025	729	1485
20	50	40	2500	1600	2000
21	65	26	4225	676	1690
22	37	31	1369	961	1147
23	65	24	4225	576	1560
<b>JMLH</b>	<b>1379</b>	<b>796</b>	<b>84165</b>	<b>28264</b>	<b>47473</b>



Lampiran 13. Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana

$n = 23$	$JK(T) = 28264,00$
$\sum Y_1 Y_2 = 47473$	$JK(a) = 27548,52$
$\sum Y_1 = 1379$	$JK(b/a) = 42,90$
$\sum Y_2 = 796$	$JK(S) = 672,58$
$\sum Y_1^2 = 84165$	$JK(G) = 45935,88$
$(\sum Y_1)^2 = 1901641$	$JK(TC) = -45263,29$
$(\sum Y_1)(\sum Y_2) = 1097684$	$RJK(a) = 27548,52$
$\{(\sum Y_1)(\sum Y_2)\}/n = 47725$	$RJK(b/a) = 42,90$
$(\sum Y_1 Y_2) - \{(\sum Y_1)(\sum Y_2)\}/n = -252$	$RJK(S) = 32,03$
$(\sum Y_1)^2/n = 82680$	$RJK(TC) = -5657,91$
$(\sum Y_1^2) - (\sum Y_1)^2/n = 1485$	$RJK(G) = 3533,53$
$[(\sum Y_1 Y_2) - \{(\sum Y_1)(\sum Y_2)\}/n] : [(\sum Y_1^2) - (\sum Y_1)^2/n] = -0,17$	Signifikasi Uji F = 1,34
$\beta = -0,17$	$F_t(dk=1/28, \alpha=1\%) = 7,64$
$Rt^2 Y_1 = 60$	$F_t(dk=1/28, \alpha=5\%) = 4,20$
$Rt^2 Y_2 = 35$	Status = SIGNIFICANT
$\beta Rt^2 Y_1 = -10$	Linearitas Uji F = -1,60
$\alpha = (Rt^2 Y_2) - (\beta Rt^2 Y_1) = 44,80$	$F_t(dk=15/13, \alpha=5\%) = 3,78$
	Status = LINEAR



Lampiran 14. Soal Sebelum Uji Coba Eksperimen (Pre-Test)**PENILAIAN UJIAN LISAN PRAKTEK TAHFIZH QURAN**

Nama Sekolah : SMP Islam Al Hilal  
 Mata pelajaran : Tahfizh Al Quran  
 Nama : .....  
 Kelas : .....  
 Materi : Q.S Al Jiin – Q.S Al Mulik

<b>No Instrumen</b>
---------------------

No	SOAL	SKOR				Jumlah Skor
		Lancar	Mad	Tajwid	Makhraj	
1.	﴿وَأَنَّا لَا نَدْرِي أَشَرُّ أَرِيدَ يَمَنَ فِي الْأَرْضِ أَمْ أَرَادَ بِهِمْ رَبُّهُمْ رَشَدًا﴾ [الجن: 10]					
2.	﴿قَالَ رَبِّ إِنِّي دَعَوْتُ قَوْمِي لَيْلًا وَنَهَارًا﴾ [نوح: 5]					
3.	﴿قُلْ إِنَّمَا أَدْعُو رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا﴾ [الجن: 20]					
4.	﴿فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا﴾ [المعارج: 5]					
5.	﴿فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ﴾ [الحاقة: 15]					
6.	﴿وَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ أَطْوَارًا﴾ [نوح: 14]					



Lampiran 14. Soal Sebelum Uji Coba Eksperimen (Pre-Test)

	مُثْقَلُونَ ﴿ [ القلم: 46]				
15.	﴿وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ﴾ [ الملك: 6]				
16.	﴿إِنَّا الْمُضِلِّينَ﴾ [ المعارج: 22]				
17.	﴿حَتَّىٰ إِذَا رَأَوْا مَا يُوعَدُونَ فَسَيَعْلَمُونَ مَنْ أَضْعَفُ نَاصِرًا وَأَقْلَبُ عِدَدًا﴾ [ الجن: 24]				
18.	﴿هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ﴾ [ الملك: 15]				
19.	﴿قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ﴾ [ الملك: 23]				
20.	﴿وَمَا لَا تُبْصِرُونَ﴾ [ الحاقة: 39]				

Lampiran 14. Soal Sebelum Uji Coba Eksperimen (Pre-Test)

5.	﴿فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ﴾ [ الحاقّة [15 :				
6.	﴿وَقَدْ خَلَقَكُمْ أَطْوَارًا﴾ [ نوح: 14]				
7.	﴿إِذَا تَتَلَىٰ عَلَيْهِ آيَاتُنَا قَالَ أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ﴾ [ القلم: 15]				
8.	﴿لِنَجْعَلَهَا لَكُمْ تَذْكِرَةً وَتَعِيهَا أَدُنُّ وَاعِيَةً﴾ [ الحاقّة: 12]				
9.	﴿أَمْ لَهُمْ شُرَكَاءُ فَلْيَأْتُوا بِشُرَكَائِهِمْ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ﴾ [القلم: 41]				
10.	﴿قُلْ إِنْ أَدْرِي أَقْرَبُ مِمَّا تُوعَدُونَ أَمْ يَجْعَلُ لَهُ رَبِّي أَمَدًا﴾ [ الجن: 25]				
11.	﴿وَقَالَ نُوحٌ رَبِّ لَا تَذَرْ عَلَى الْأَرْضِ مِنَ الْكَافِرِينَ دَيَّارًا﴾ [ نوح: 26]				
12.	﴿كَلَّا إِنَّهَا لَأَطِّبُ﴾ [ المعارج: 15]				
13.	﴿ثُمَّ لَقَطَعْنَا مِنْهُ الْوَتِينَ﴾ [ الحاقّة: 46]				
14.	﴿أَمْ تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُمْ مِّن مَّغْرَمٍ﴾				

Lampiran 15. Foto-foto Selama Penelitian

Gambar 1

Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 2

Kegiatan Persiapan dan pembagian kelompok





Lampiran 15. Foto-foto Selama Penelitian

Gambar 3

Kegiatan Peneliti dan siswa dalam Evaluasi



Gambar 4

Kegiatan KBM di kelas kontrol







**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : 73 /E.6-UMJ/XII/2019  
Lamp : 1 (satu) bundel  
Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 22 Rabiul Akhir 1441 H .  
19 Desember 2019 M

Yth.  
Bapak Yudi Kristanto, M.Pd.  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Fakultas Agama Islam UMJ  
di  
tempat

*Assalamu'alaikum W.W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : NADIAH NABILAH  
Nomor Pokok : 2016510106  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (SI)  
Judul : *Pengaruh Model Tutor Sebaya terhadap Tingkat Kemampuan Menghafal Al Quran Siswa SMP Islam Al Hilal.*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W.W.*



Wakil Dekan I.

Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi PAI





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**STATUS : BERAKREDITASI**

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : /F.6.I-UMJ/I/2020  
Hal : **Permohonan Riset/Penelitian**

Jakarta 12 Jumadil Awal 1441 H  
8 Januari 2020 M

Kepada Yth.  
Kepala SMP AI – Hilal Bekasi  
Rawalumbu Bekasi

*Assalamu'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

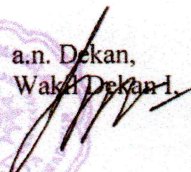
Nama : NADIAH NABILAH  
Nomor Pokok : 2016510106  
Tempat Tgl/Lahir : Jakarta, 14 September 1996  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (SI)  
No. HP : 081280760610

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*“Pengaruh Model Tutor Sebaya terhadap Tingkat Kemampuan Menghafal Al – Qur'an Siswa SMP Islam AI – Hilal Bekasi”*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W. W.*

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I.  
  
Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan:  
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)





مؤسسة الإمام النووي  
YAYASAN IMAM NAWAWI  
SMP ISLAM AL HILAL

Jalan Makrik No. 86 Rawalumbu Kota Bekasi  
Telp 021 8203501 021 49007545



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 105/SMPIA/1/2020

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Priatna, M.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Islam Al Hilal  
Jalan Makrik 86 Rawalumbu Bekasi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nadiah Nabilah  
NIM : 2016510106  
Universitas : Muhammadiyah Jakarta  
Judul Skripsi : Pengaruh model tutor sebaya terhadap tingkat  
Kemampuan menghafal Al Quran di SMP Islam Al Hilal

adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Islam Al Hilal pada periode Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 24 Januari 2020

Kepala Sekolah,  
  
Agus Priatna, M.Pd





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

**LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : NADIAH NABILAH  
No. Pokok : 2016310106  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Tutor Sebaya terhadap Tingkat Kemampuan Menghafal Al Quran Siswa SMP Islam Al Hilal.  
Pembimbing : Bapak Yudi Kristanto, M.Pd.  
Tgl. Berakhir : 19 Desember 2019 s.d. 19 Juni 2020

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1	23-01-2020	Bab III	- Uj. Coba Instrumen ke 1015 Uj. coba 5 orang 20 responden. - Rekap hasil uji ke tabel validasi untuk menentukan validasi dnp	
2	25-01-2020	Bab IV	- Uj. Reliabilitas - Uj. Normalitas - Uj. Homogenitas - Uj. t uji tesa. - Kesimpulan & Saran	
3	20-01-2020	Bab V	ACC & daya oke	
4	06-02-2020	Bab I-V	oke, lengkapi hal belakangan & buat PPT & rangk	



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Nadiyah Nabilah

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 14 September 1996

Agama : Islam

Alamat : Jl. Lumbu Timur VB blok VI No.10  
Rawalumbu Bekasi Timur



### Riwayat Keluarga

1. Orang Tua : a. Ayah : Nurhakim  
b. Ibu : Dewi Lestari

### Riwayat Pendidikan

1. SDN Sepanjang Jaya VII Rawalumbu Utara, tamat tahun 2008
2. SMP Tashfia Boarding School, tamat tahun 2011
3. Pondok Pesantren Imam Bukhori, tamat tahun 2016
4. Diterima di Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2016

### Riwayat Pekerjaan

1. Mengajar di SD Islam Al Hilal Bekasi sebagai guru tahfizh Quran sejak 2016 - 2017
2. Mengajar di SMP Islam Al Hilal Bekasi sebagai guru Tahfizh sejak 2017 sampai 2019